

**PENGARUH APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP MINAT  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata (SI)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**Mar'atun Salihah**  
2102010105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGARUH APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP MINAT  
MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata (SI)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**Mar'atun Salihah**

2102010105

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Arifuddin, S. Pd.I., M.Pd**
- 2. Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atun Salihah  
NIM : 21 0201 0105  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pertanyaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 juli 2025

Yang membuat pertanyaan



Mar'atun Salihah



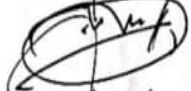

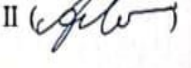
Nim 21 0201 0105

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo yang ditulis oleh Mar'atun Salihah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010105, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 15 Agustus 2025 M bertepatan dengan 21 Safar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 26 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

- |  |               |   |
|--|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Ketua Sidang  |   |
| 2. Dr. Sudirman, S.Ag., M.Pd.              | Penguji I     |  |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. | Penguji II    |  |
| 4. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.           | Pembimbing I  |  |
| 5. Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom.  | Pembimbing II |  |

### Mengetahui:

an. Rektor UIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670816 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 9910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh aplikasi al-Qur’an digital terhadap minat membaca al-Qur’an pada mahasiswa program studi Pendidikan agama islam Angkatan 2024 UIN Palopo” setelah melalui proses yang Panjang. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam memperoleh gela sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor UIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II

2. Bidang Administrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr Takdir, S.H, MH.
3. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd
4. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo, Hasriadi, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Hasriadi S.Pd., M.Pd Selaku penasehat akademik
6. Dr Arifuddin, S. Pd.I., M.Pd dan Aishiyah Saputri Laswi, S.Kom., M.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan semangat yang telah diberikan menjadi salah satu kekuatan saya dalam menyelesaikan tahapan-tahapan penting dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. Sudirman, S.Ag., M.Pd dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., I., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup UIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Orang tua saya ibu Sahma, yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral, dan materi yang tidak pernah putus mengalir. Serta saudara-saudara yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan perhatian di saat penulis menghadapi berbagai tantangan.
11. Almarhum ayah tercinta yang sudah 10 tahun yang lalu meninggalkan penulis, terimakasih banyak atas semua perjuangan semasa hidupmu yang diberikan kepada penulis. Penulis bisa berada di tahap ini sebagaimana mewujudkan permintaan terakhir sebelum benar-benar pergi untuk melihat semua anak-anaknya menyandang gelar sarjana.
12. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya PAI C) yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 14 Juli 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mar'atun Salihah', with a stylized flourish at the end.

**Mar'atun Salihah**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dhammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf latin</b>	<b>Nama</b>
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan i

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Harakat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
أ... ي... اَ	Fathah dan Alif atau Ya'	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya'	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍhammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةَ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. *Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmmatillāh*

#### *10. Huruf kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)</p>
--

## B. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subḥānahū wa ta'ālā

saw. = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi al-salām

H = Hijrah

M = Masehi



SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42

F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen .....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR KUTIPAN AYAT**

Kutipan Ayat 1 QS Al-'Ankabut/29:45	4
Kutipan Ayat 2 QS Al-'Alaq/96:1-5	22

## **DAFTAR KUTIPAN HADIS**

Hadis 1 Hadis tentang membaca al-Qur'an .....	5
---	---

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	12
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	40
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-Kisi Angket Aplikasi Al-Qur'an Digital .....	43
<b>Tabel 3.3</b> Kisi Kisi Angket Minat Membaca Al-Qur'an.....	43
<b>Tabel 3.4</b> Skala Likert .....	44
<b>Tabel 3.5</b> Interpretasi Validitas Rasional .....	45
<b>Tabel 4.1</b> Kategori Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital .....	49
<b>Tabel 4.2</b> Nama Validator .....	52
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Aplikasi Al-Qur'an Digital .....	53
<b>Tabel 4.4</b> Interpretasi Validitas .....	53
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Membaca Al-Qur'an .....	54
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	55
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Normalitas.....	58
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Linearitas .....	59
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Regresi Sederhana .....	61
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Hipotesis .....	62
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	38
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner Responden

Lampiran 4 Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Penelitian



## ABSTRAK

**Mar'atun Salihah, 2025.** “*Pengaruh Aplikasi Al-Qur'an Digital terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama UIN PALOPO.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Arifuddin dan Aishiyah Saputri Laswi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat khususnya dengan hadirnya berbagai aplikasi al-Qur'an digital yang mudah diakses melalui perangkat seluler. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam membaca al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi al-qur'an digital mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 UIN Palopo dan untuk mengetahui besaran pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *ex-post facto* yang difokuskan pada pengungkapan hubungan antar variabel yang telah terjadi. Populasinya adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 UIN Palopo yang terdiri dari 127 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* dengan rumus slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 56 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket kepada responden melalui *google form*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows dengan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa sebesar 62,5% yang termasuk dalam kategori cukup tinggi dan aplikasi al-Qur'an digital mempengaruhi minat membaca al-Qur'an mahasiswa sebesar 43,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi al-Qur'an digital dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an di kalangan mahasiswa, meskipun masih diperlukan pendekatan tambahan untuk mengatasi faktor-faktor lain yang memengaruhi minat tersebut.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an Digital, Minat membaca, Mahasiswa

Diverifikasi oleh UPB



## ABSTRACT

**Mar'atun Salihah, 2025.** *“The Influence of Digital Qur’an Applications on Students’ Interest in Qur’an Reading at the Islamic Education Study Program, UIN Palopo.”* Thesis of Islamic Education Study Program, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Arifuddin and Aishiyah Saputri Laswi.

This research is motivated by the rapid development of technology, particularly the emergence of various digital Qur’an applications that are easily accessible through mobile devices. These applications are expected to enhance students’ interest in Qur’an reading. The study aims to determine the level of digital Qur’an application usage among students of the 2024 cohort in the Islamic Education Study Program at UIN Palopo, as well as to analyze the extent to which such applications influence their interest in Qur’an reading. This research employs a quantitative ex post facto design, focusing on uncovering relationships between variables that have already occurred. The population consists of 127 students from the 2024 cohort, with a sample of 56 students selected using Simple Random Sampling and the Slovin formula. Data were collected through observation and questionnaires distributed via Google Forms, and analyzed using simple regression with SPSS for Windows. The findings reveal that 62.5% of students’ usage of digital Qur’an applications falls into the “fairly high” category. Furthermore, digital Qur’an applications influence students’ interest in Qur’an reading by 43.3%, while the remaining percentage is affected by other factors not covered in this study. These findings suggest that digital applications can serve as an effective alternative in fostering students’ interest in Qur’an reading, although additional approaches are still required to address other influencing factors.

**Keywords:** Digital Qur’an Application, Reading Interest, University Students

Verified by UPB



## الملخص

مرأة صالحة، ٢٠٢٥. "تأثير تطبيقات القرآن الكريم الرقمية على اهتمام الطلبة بقراءة القرآن الكريم في برنامج دراسة التربية الإسلامية بجامعة البوابة الإسلامية الحكومية". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، جامعة البوابة الإسلامية الحكومية. تحت إشراف عارف الدين وعائشة صفوتري لاسوي.

انبثق هذا البحث من خلفية تطور التكنولوجيا المتسارع، ولا سيما بظهور تطبيقات القرآن الكريم الرقمية المتعددة التي يسهل الوصول إليها عبر الأجهزة المحمولة. ومن المتوقع أن تسهم هذه التطبيقات في تنمية اهتمام الطلبة بقراءة القرآن الكريم. ويهدف هذا البحث إلى معرفة مستوى استخدام الطلبة لتطبيقات القرآن الكريم الرقمية في برنامج دراسة التربية الإسلامية دفعة ٢٠٢٤ بجامعة البوابة الإسلامية الحكومية، وكذلك معرفة مدى تأثير هذه التطبيقات على اهتمام الطلبة بقراءة القرآن الكريم. نوع البحث هو البحث الكمي "ما بعد الواقعة"، الذي يركز على الكشف عن العلاقة بين المتغيرات بعد وقوعها. وقد شمل مجتمع البحث جميع طلبة برنامج دراسة التربية الإسلامية دفعة ٢٠٢٤ بجامعة البوابة الإسلامية الحكومية، وعددهم ١٢٧ طالبًا. وتم اختيار العينة باستخدام أسلوب "العينة العشوائية البسيطة" وفقًا لمعادلة سلوفين، فبلغ عدد أفراد العينة ٥٦ طالبًا. وقد جُمعت البيانات بواسطة الملاحظة وتوزيع الاستبيان على المستجيبين عبر "نموذج جوجل". ثم حُللت البيانات باستخدام برنامج "إس. بي. إس. إس" لنظام ويندوز من خلال أسلوب التحليل بالانحدار البسيط. وأظهرت نتائج البحث أن نسبة استخدام الطلبة لتطبيقات القرآن الكريم الرقمية بلغت (٦٢,٥٪) وهي نسبة مرتفعة نسبيًا، كما أن هذه التطبيقات تؤثر على اهتمام الطلبة بقراءة القرآن الكريم بنسبة (٤٣,٣٪)، بينما النسبة المتبقية تتأثر بعوامل أخرى لم يكشف عنها هذا البحث. وتبين هذه النتيجة أن التطبيقات الرقمية يمكن أن تكون بديلاً فعالاً في تنمية الاهتمام بقراءة القرآن الكريم لدى الطلبة، وإن كان الأمر ما يزال يحتاج إلى مقاربات إضافية لمعالجة العوامل الأخرى المؤثرة في هذا الاهتمام.

الكلمات المفتاحية: القرآن الكريم الرقمي، الاهتمام بالقراءة، الطلبة

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu yang tidak bisa dihindari bagi manusia di era modern saat ini. Hampir seluruh aktivitas manusia kini bergantung pada teknologi, yang telah mengalami kemajuan sangat pesat. Dengan memanfaatkan teknologi canggih, manusia masa kini dapat menjalankan berbagai kegiatan dengan lebih mudah, seperti belajar, berbelanja, dan aktivitas lainnya.

Kemajuan teknologi yang terus meningkat memacu lahirnya berbagai inovasi dalam penerapannya. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut terlihat pada digitalisasi al-Qur'an sebagai respons terhadap perubahan zaman. Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang menyajikan seluruh isi al-Qur'an sebanyak 30 juz beserta terjemahan dalam format digital, yang memungkinkan pengguna mengaksesnya secara *online* maupun *offline*. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat seperti Android dan komputer. Al-Qur'an digital tersedia dalam dua bentuk format. Pertama, dalam bentuk gambar yang ditampilkan melalui aplikasi khusus. Kedua, dalam bentuk teks digital (font) yang bisa dipasang di sistem operasi komputer atau digunakan dalam perangkat lunak pengolah kata.<sup>1</sup>

Digitalisasi al-Qur'an dan upaya pengkajiannya telah mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan hadirnya internet, akses terhadap al-Qur'an menjadi semakin fleksibel sehingga memungkinkan untuk membacanya

---

<sup>1</sup> Olan Olan dkk., "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 3 (20 November 2019): 330–49, <https://doi.org/10.31538/Nzh.V2i3.797>.

kapan saja dan dimana saja. Berbagai situs web memuat al-Qur'an beserta tafsirnya dalam bentuk artikel singkat dan mudah dipahami. Perkembangan tersebut kemudian berlanjut dengan hadirnya aplikasi atau perangkat lunak al-Qur'an yang dapat diunduh serta digunakan melalui ponsel pintar.<sup>2</sup>

Perkembangan al-Qur'an digital di masa depan sangat bergantung pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Secara khusus, teknologi komputer akan tetap menjadi pilar utama dalam mendorong kemajuan al-Qur'an digital ke depan. Perkembangan teknologi saat ini telah berhasil menembus berbagai aspek kehidupan masyarakat modern dan memberikan kontribusi yang signifikan.<sup>3</sup>

Menurut Nugrahawanto sebagaimana dikutip Ainin Munawaro dkk, Realita di era modern saat ini, fenomena kurangnya minat membaca al-Qur'an di kalangan remaja menjadi hal yang sering ditemui. Para remaja kerap kali terdistraksi oleh dunia digital yang dipenuhi berbagai hiburan instan, konten yang menarik, serta akses luas terhadap interaksi sosial. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, semakin banyak remaja yang mulai mengabaikan kebiasaan membaca al-Qur'an dan lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain atau menjelajahi dunia digital.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhamad Yoga Firdaus, Suryana Alfathah, and Dadan Rusmana, "Komodifikasi Al-Qur'an Dalam Media Digital," *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 12, No. 2 (20 Desember 2022): 243–60, <https://doi.org/10.15642/Mutawatir.2022.12.2.243-260>.

<sup>3</sup> Olan dkk., "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget," 20 November 2019.

<sup>4</sup> Valda Isabellapavytha, Ainin Munawaroh, and Munawir, "Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi," *Al-Mau'izhoh* 5, No. 2 (30 Desember 2023): 460–75, <https://doi.org/10.31949/Am.V5i2.7535>.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28C ayat (1) membahas mengenai pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dan kehidupan beragama, yang menyatakan bahwa "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia".<sup>5</sup> Ketentuan dari UUD ini menjadi dasar hukum bahwa setiap individu berhak menggunakan teknologi, termasuk dalam kegiatan keagamaan seperti membaca al-Qur'an, sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup spiritual dan intelektualnya

Al-Qur'an sebagai panduan bagi kehidupan manusia dan solusi untuk berbagai masalah kemanusiaan juga berfungsi dalam pembentukan budaya dan peradaban serta menjadi sumber inspirasi untuk kemajuan dan kesejahteraan umat manusia. Al-Qur'an merupakan dasar dari keyakinan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa segala hal yang dinyatakan oleh Allah dan Nabi di dalam al-Qur'an wajib untuk diyakini (dipercayai dan diterapkan).<sup>6</sup>

Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam ajaran Islam, yang merupakan wahyu dari Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui

---

<sup>5</sup> nancy Lukitasari Dkk., "Relevansi Pasal 28c Ayat 1 Uud 1945 Terhadap Aliran Progresivisme Dalam Membangun Generasi Pembelajar Sepanjang Hayat," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 11, No. 10 (2025): 10, <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V11i10.10139>.

<sup>6</sup> Muhammad Ihsan dkk., "Gambaran Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mappanre Temme' Masyarakat Desa Balambano Luwu Timur," *Jurnal Sinestesia* 13, No. 1 (4 April 2023): 233-44.

malaikat Jibril. Karena kedudukannya sebagai sumber utama ajaran Islam, maka seluruh umat Islam wajib memahaminya.<sup>7</sup>

Anjuran bagi umat Islam untuk membaca al-Qur'an tercantum dalam surah al-'Ankabut ayat 45 yang berbunyi:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ

Terjemahan: وَالْمُنْكَرِ بَلَدِكُمْ اللَّهُ أَكْبَرُ يَوْمَ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥<sup>8</sup>

Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-'Ankabut/29:45).<sup>8</sup>

Quraish Shihab menafsirkan, ayat di atas berpesan kepada nabi Muhammad Saw lebih-lebih kepada ummatnya bahwa: "bacalah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu al-Kitab yakni, al-Qur'an dan laksanakanlah shalat" secara bersinambung dan khusyuk sesuai dengan rukun syarat dan sunnah-sunnahnya. Menurut Quraish Shihab kata (ذكر) pada ayat tersebut digunakan dalam arti potensi dalam diri manusia yang menjadikannya mampu untuk memelihara pengetahuan yang dimilikinya serupa dengan "menghafal".

Kandungan ayat ini menunjukkan bahwa membaca al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam sekaligus bentuk ibadah yang bernilai pahala. Perintah ini pertama kali diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw oleh Allah Swt melalui

<sup>7</sup> Nunu Burhanuddin, *Filsafat Takwil: Kajian Teks Al-Qur'an* (Jakarta: Prenada Media, 2022), H 2.

<sup>8</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), H 567.



Malaikat Jibril di Gua Hira, sebagai bagian dari wahyu pertama yang memuat perintah untuk membaca.<sup>9</sup>

Membaca merupakan perintah Allah yang menjadi kewajiban bagi manusia, dengan tujuan untuk menghindarkan mereka dari ketidaktahuan dan kehidupan yang sia-sia.<sup>10</sup> Membaca al-Qur'an sangat dianjurkan dan mempunyai banyak manfaat. Semua kebaikannya diberikan kepada orang yang membacanya, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>11</sup>

Seseorang yang senantiasa membaca al-Qur'an dan menjaganya setiap saat pada hakikatnya ia laksana orang yang sedang berniaga yang tiada tara. Nilai al-Qur'an tidak terbatas pada isi atau pesan yang dikandungnya saja, melainkan setiap huruf yang dibaca dari kitab suci ini bernilai pahala. Satu huruf bahkan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan.<sup>12</sup> hal ini sesuai dengan sabda rasulullah Saw:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- «مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ»

Artinya:

<sup>9</sup> Dirwan, Bunyamin, and St Umrah, "Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2018): 34–47, <https://doi.org/10.47945/alfikr.v4i2.32>.

<sup>10</sup> Iwan Hermawan, "Tadabur Al-Qur'an Sebagai Upaya Literasi Beragama Di Era Digital," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, No. 01 (27 Juni 2023): 1–11, <https://doi.org/10.35706/Wkip.v7i01.8998>.

<sup>11</sup> Hanjany Indy Mutiarawati and Dinil Abrar Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di Smk Negeri 7 Jakarta Timur," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, No. 3 (1 Agustus 2023), <https://doi.org/10.58258/Jime.v9i3.5717>.

<sup>12</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020). H 10

“Dari Ayyub bin Musa ia berkata: “Saya mendengar Muhammad bin Kaab Al-Qurazhi berkata: “Saya mendengar Abdullah bin Mas’ud berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan, saya tidak menghitung Alif Laam Miim satu huruf, tetapi Alif satu huruf Laam satu huruf dan Miim satu huruf”. (HR. At-Tirmidzi).<sup>13</sup>

Hadis diatas mengandung pesan yang sangat dalam mengenai kemuliaan dan keutamaan membaca al-Qur'an, bahkan dalam bentuk yang paling minimal sekalipun yakni satu huruf. Dalam konteks Islam, pahala tidak hanya diberikan untuk tindakan besar, tetapi juga untuk amal kecil yang dilakukan dengan niat tulus, dan membaca satu huruf dari Kitabullah termasuk dalam hal itu. Ini menunjukkan bahwa Allah begitu pengasih dan pemurah dalam memberikan ganjaran kepada hamba-Nya. Bahkan usaha sekecil membaca satu huruf diberi pahala sepuluh kali lipat.

Mahasiswa tentunya memiliki tingkat minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an yang beragam. Oleh karena itu pembiasaan dalam membaca Al-Qur’an sangat diperlukan sebagai sarana latihan untuk meningkatkan kelancaran dan kemampuan membaca secara optimal.

Transformasi digital saat ini yang terus berkembang menyebabkan banyak orang memilih untuk scroll media sosial dibandingkan membaca al-Qur’an, menimbulkan kekhawatiran di kalangan umat yang peduli terhadap bidang keislaman, karena bagaimana mungkin generasi penerus Islam kurang tertarik membaca al-Qur’an. Padahal, membaca al-Qur’an merupakan dasar bagi seorang Muslim dalam mempelajari agama, dan belajar agama adalah suatu kewajiban yang

---

<sup>13</sup> Saurah Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin, *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Fadhaailul Qur’an, Juz 4, No. 2919* (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994), H 417.

harus dilakukan oleh setiap penganutnya, untuk mengenal Tuhannya serta ajaran agamanya.<sup>14</sup>

Minat membaca al-Qur'an yang menurun, terutama di kalangan mahasiswa, berpotensi menimbulkan dampak berkelanjutan yang signifikan., baik bagi individu maupun masyarakat secara umum. Secara pribadi, mahasiswa yang kurang terbiasa membaca al-Qur'an mungkin akan kehilangan kesempatan untuk memperdalam pemahaman spiritual dan moral yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Di tingkat masyarakat, menurunnya minat membaca al-Qur'an dapat berkontribusi pada melemahnya nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sosial.<sup>15</sup>

Kemudahan yang tersedia saat ini, ditambah dengan hadirnya aplikasi Al-Qur'an digital, memudahkan seseorang dalam membaca al-Qur'an di manapun berada, karena dapat di bawa kemana saja tanpa harus membawa al-Qur'an cetak, diharapkan dapat meningkatkan minat membaca al-Qur'an terutama di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam.<sup>16</sup> Karena literasi al-Qur'an memegang peran penting dalam pendidikan agama Islam, membaca dengan benar dan memahami tajwid menjadi kewajiban bagi setiap Muslim serta calon pendidik agama Islam<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Asriati Aulia Malik and Siti Hajaroh, "Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Keaktifan Mengikuti Instagram @Ngajilagi.Id Di Indonesia," *Al-Mau'izhoh* 5, No. 1 (12 Juni 2023): 75–86, <https://doi.org/10.31949/Am.V5i1.4921>.

<sup>15</sup> Dila Amalia dkk., "Peran Aplikasi Al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Kalangan Mahasiswa," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, No. 2 (16 Maret 2025), <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/majim/article/view/3923>.

<sup>16</sup> Herman Zuhdi, Febrino Febrino, and Iskandi Iskandi, "Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung," *Lenternal: Learning And Teaching Journal* 4, No. 3 (31 Oktober 2023): 159–69, <https://doi.org/10.32923/Lenternal.V4i3.3978>.

<sup>17</sup> Amran Eku, "Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate,"

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang kelak akan menjadi guru PAI seharusnya mampu menjadi panutan dan memberikan dampak positif untuk kesuksesan murid-muridnya, Karena seorang guru diharapkan mampu menyampaikan pengetahuan dan pemahaman kepada para peserta didiknya.<sup>18</sup> Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharuskan memiliki keterampilan dalam membaca al-Qur'an dengan tepat dan benar guna mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 sebelum melaksanakan penelitian didapatkan data bahwasanya seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 memiliki aplikasi al-Qur'an digital pada handphone masing-masing. Temuan ini menjadi latar belakang bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut apakah dengan adanya aplikasi al-Qur'an digital ini berpengaruh terhadap minat membaca al-Qur'an mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Aplikasi al-Qur'an Digital Terhadap Minat Membaca al-Qur'an Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Iain Palopo.

---

*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 3 (29 Februari 2024): 955–67, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10655849>.

<sup>18</sup> Arifuddin and Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam :," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, No. 1 (1 Februari 2021): 13–22, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.

<sup>19</sup> Yessilya Ayu, "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Pai Dalam Konteks Persiapan Masa Depan Sebagai Pengajar Al-Quran Bagi Peserta Didik," *Joies (Journal Of Islamic Education Studies)* 9, No. 1 (28 Agustus 2024): 105–14, <https://doi.org/10.15642/Joies.2024.9.1.85-104>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa Program Studi Pendidikan agama Islam UIN Palopo?
2. Seberapa besar pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam UIN Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa Program Studi Pendidikan agama Islam UIN Palopo
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan agama islam UIN Palopo

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif dan konstruktif, sekaligus memperkaya wawasan intelektual serta memberikan kontribusi terhadap al-Qur'an digital dan dapat mewujudkan generasi yang senantiasa membaca al-Qur'an.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi fakultas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumentasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palopo.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dalam membaca al-Qur'an

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk memperluas wawasan peneliti mengenai pengaruh penggunaan aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

## BAB II

### Kajian TEORI

#### A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu merujuk pada beberapa penelitian yang sudah ada sebagai referensi, penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian oleh Olan dkk dengan judul implementasi aplikasi al-qur'an digital pada siswa kecanduan gadget. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan aplikasi al-Qur'an digital pada siswa yang kecanduan gadget serta untuk mengkaji cara mengatasi kecanduan tersebut melalui aplikasi al-Qur'an digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan aplikasi al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an dapat membantu mengarahkan siswa agar menggunakan ponsel mereka secara positif, serta mendorong mereka untuk lebih tertarik memanfaatkan ponsel dalam membaca al-Qur'an.<sup>20</sup>
2. Penelitian oleh Ira Nadila dkk yang berjudul pemahaman remaja terhadap Penggunaan aplikasi al qur'an digital di masjid nurul huda Cikarang Bekasi Jawa Barat . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta adab remaja perempuan dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital, dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para remaja di masjid tersebut memiliki pandangan yang berbeda dalam memilih jenis aplikasi al-Qur'an digital, yang dipengaruhi oleh fitur yang

---

<sup>20</sup> Olan dkk., "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 3 (20 November 2019): 330–49, <https://doi.org/10.31538/Nzh.V2i3.797>.

tersedia dan ukuran file aplikasi. Namun, mayoritas remaja memiliki pandangan yang serupa mengenai adab dalam menggunakan Al-Qur'an digital, yaitu harus dalam keadaan suci dan membacanya di tempat yang bersih.<sup>21</sup>

3. Penelitian oleh Debby Rizki Amalia, dan Vini Sri Vatimah dengan judul Pengaruh Penggunaan Aplikasi al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh penggunaan aplikasi al-Qur'an berbasis Android terhadap motivasi membaca al-Qur'an di kalangan remaja SMP IT Al-Falah Cilawu, (2) mengetahui tingkat motivasi membaca al-Qur'an pada remaja di sekolah tersebut, dan (3) mengkaji sejauh mana penggunaan aplikasi al-Qur'an Android memengaruhi motivasi membaca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an Android terhadap motivasi membaca al-Qur'an pada siswa SMP IT Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut sebesar 33,55%.<sup>22</sup>

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu

No	Judul	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi Aplikasi Al-Qur'an	Olan, Abdullah Idi, Ahmad	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Sama-sama meneliti tentang aplikasi al-	Subjek penelitian sebelumnya adalah

<sup>21</sup> Ira Nadila Istiqomah, Undang Ruslan, and Jaenal Abidin, "Pemahaman Remaja Terhadap Penggunaan Aplikasi Al Qur'an Digital Di Masjid Nurul Huda Cikarang Bekasi Jawa Barat," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, No. 3 (24 Juli 2024): 233–44, <https://doi.org/10.31102/Alulum.11.3.2024.233-244>.

<sup>22</sup> Debby Rizki Amalia and Vini Sri Vatimah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut," *Masagi* 1, No. 2 (2023): 110–17, <https://doi.org/10.37968/Masagi.V1i2.293>.



	Digital pada siswa kecanduan gadget	Zainuri, dan Ari	penerapan aplikasi Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat membantu mengarahkan siswa untuk menggunakan ponsel mereka pada hal-hal positif, dan ingin berubah menjadi lebih suka menggunakan ponsel mereka untuk membaca Al-Qur'an	qur'an digital	siswa smp sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa PAI Angkatan 2024, lokasi penelitian sebelumnya berada di SMP Negeri 3 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Palopo, metode penelitian sebelumnya yaitu kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
2.	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al- Qur'an Pada	Zelvi Fitriani	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,1) Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal	Sama-sama meneliti tentang minat membaca al-Qur'an	Subjek penelitian sebelumnya adalah siswa SD sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa

---

<p>Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram</p>	<p>Alquran pada siswa di SDN 31 Pagaram yaitu menciptakan pembelajaran yang nyaman ketika kegiatan BTA berlangsung, memberikan motivasi kepada anak berupa penjelasan dan pengertian betapa pentingnya menghafal dan membaca Alquran untuk mereka terlebih untuk kehidupan mereka di dunia maupun di akhirat, memberikan target hafalan, melalui pembiasaan, pemberian nilai, dan terakhir pemberian penghargaan,</p> <p>2) Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Alquran pada siswa yaitu,</p>	<p>PAI Angkatan 2024, Lokasi penelitian sebelumnya di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram sedangkan penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Palopo, jenis penelitian sebelumnya menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif</p>
---	--	--

---

---

peserta didik itu sendiri, peran seorang guru, fasilitas memadai, terdapat juga faktor penghambat yaitu kurangnya alokasi waktu, kurangnya kesadaran orangtua, kemudian pengaruh negatif teknologi.

---

3.	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam 10 Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut	Debby Rizki Amalia, dan Vini Sri Vatimah (2022)	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi Al-Qur'an android terhadap Motivasi Membaca Pada Siswa di SMPI Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut sebesar 33,55%.	Metode yang digunakan sama-sama kuantitatif serta sama-sama meneliti terkatit aplikasi al-Qur'an Digital	Subjek penelitian sebelumnya adalah siswa smp sedangkan pada penelitian ini adalah mahasiswa PAI Angkatan 2024, Lokasi penelitian sebelumnya di SMP Islam terpadu al-Falah sedangkan penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Palopo
----	---	---	--	--	---

---

## B. Landasan Teori

### 1. Aplikasi al-qur'an digital

#### a. Pengertian aplikasi al-qur'an digital

Aplikasi adalah serangkaian instruksi atau perintah yang terdapat pada perangkat keras, seperti komputer atau smartphone, yang dirancang sedemikian rupa untuk memproses suatu masukan (input) menjadi keluaran (output).<sup>23</sup> Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut.<sup>24</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sebuah perangkat keras yang berfungsi untuk membantu berbagai macam pekerjaan seperti pengolahan data

Digital merupakan bentuk modernisasi atau pembaruan dalam pemanfaatan teknologi, yang umumnya dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer. Era digital juga dikenal sebagai era globalisasi karena memungkinkan integrasi dan pertukaran teknologi, informasi, budaya, dan lain sebagainya menjadi lebih mudah dan terbuka. Era ini mulai muncul pada tahun 1980-an, ditandai dengan hadirnya Personal Computer (PC) yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia secara digital, dan kemudian dapat saling terhubung melalui jaringan internet.<sup>25</sup> Dalam konteks digital, salah satu wujudnya adalah aplikasi Al-

---

<sup>23</sup> Jeannefer Monica Santoso and Ade Rahmat Iskandar, "Rancang Bangun Aplikasi Jurnal Dan Absensi Pada Study Center Di Wilayah Cengkareng Barat Berbasis Android," *Ejournal Mahasiswa Akademi Telkom Jakarta (Emit)* 2, No. 1 (14 Juli 2020): 50–56.

<sup>24</sup> Thio Viedya Susanto, Yudiana Yudiana, and Lila Setiyani, "Analisis Kualitas Aplikasi Jurnal.Id Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: Pt. Wahana Sakti)," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, No. 4 (29 Januari 2022): 142–52, <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.170>.

<sup>25</sup> Hermawan, "Tadabur Al-Qur'an Sebagai Upaya Literasi Beragama Di Era Digital."

Qur'an versi Indonesia yang tersedia pada perangkat smartphone Android dan dapat diunduh melalui Play Store .

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang memuat seluruh ayat suci al-Qur'an sebanyak 30 juz beserta terjemahannya secara lengkap, dalam bentuk perangkat lunak yang dapat diakses baik secara online maupun offline, dan dapat dijalankan melalui perangkat komputer maupun smartphone.<sup>26</sup>

## b. Macam-macam Aplikasi al-Qur'an

### 1. Aplikasi Holy Qur'an

Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Holy Qur'an antara lain adalah dukungan berbagai pilihan bahasa, yang memudahkan pengguna dari beragam negara. Aplikasi ini juga menyediakan fitur audio yang memungkinkan pengguna mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai keinginan. Selain itu, terdapat koleksi beberapa kitab tafsir, pengaturan susunan surat yang dapat disesuaikan dengan kriteria tertentu seperti pada mushaf, serta dilengkapi dengan panduan makharijul huruf hijaiyah sebagai acuan dalam membaca al-Qur'an. Aplikasi ini juga menyediakan tanda-tanda bacaan tajwid untuk membantu pengguna membaca dengan benar.

### 2. Aplikasi zekr

Fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam aplikasi Zekr antara lain adalah ketersediaan daftar pembacaan yang telah disusun sebelumnya. Aplikasi ini menyediakan terjemahan dalam berbagai bahasa, seperti Inggris, Indonesia,

---

<sup>26</sup> Ira Nadila Istiqomah, Undang Ruslan, and Jaenal Abidin, "Pemahaman Remaja Terhadap Penggunaan Aplikasi Al Qur'an Digital Di Masjid Nurul Huda Cikarang Bekasi Jawa Barat," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, No. 3 (24 Juli 2024): 233–44, <https://doi.org/10.31102/Alulum.11.3.2024.233-244>.

Jerman, dan 13 bahasa lainnya. Terdapat pula fitur bookmark yang memungkinkan pengguna menandai ayat terakhir yang dibaca untuk dibuka kembali di waktu lain. Selain itu, tampilan tema dapat diubah sesuai preferensi, dan tersedia fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan ayat atau terjemahan berdasarkan kata kunci atau ayat tertentu..<sup>27</sup>

### 3. Aplikasi Qur'an kemenag

Aplikasi Qur'an Kemenag mulai dikembangkan pada tahun 2015 dan secara resmi diluncurkan pada tahun 2016 oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Kementerian Agama. Aplikasi ini memuat al-Qur'an lengkap 30 juz, serta dilengkapi dengan berbagai informasi tambahan terkait al-Qur'an, seperti *asbābun nuzūl* (latar belakang historis turunnya ayat) dan penjelasan tafsir. Aplikasi Qur'an Kemenag dapat diunduh secara gratis dan tersedia untuk berbagai perangkat, baik Android maupun iOS.<sup>28</sup>

### 4. Aplikasi muslim pro

Aplikasi Muslim Pro merupakan sebuah aplikasi islam yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2010 yang dilaksanakan oleh perusahaan Bitsmedia Pte Ltd yang berasal dari Singapura. Aplikasi ini berfungsi sebagai sarana untuk umat Islam membantu dan memperbaiki urusan agama mereka, kemudahan-kemudahan yang terdapat dalam aplikasi Muslim Pro seperti waktu solat, waktu azan, penunjuk arah

---

<sup>27</sup> Ira Nadila Istiqomah, Undang Ruslan, and Jaenal Abidin, "Pemahaman Remaja Terhadap Penggunaan Aplikasi Al Qur'an Digital Di Masjid Nurul Huda Cikarang Bekasi Jawa Barat," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, No. 3 (24 Juli 2024): 233–44, <https://doi.org/10.31102/Alulum.11.3.2024.233-244>.

<sup>28</sup> Althaf Husein, "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 16, No. 1 (31 Januari 2020): 55–68, <https://doi.org/10.21009/Jsq.016.1.04>.

kiblat, kalender hijriah, surah dalam al-Quran, doa dan zikir, 99 nama Allah SWT, panduan haji dan umrah dan sebagainya.<sup>29</sup>

## 1. Minat membaca

### a. Pengertian minat membaca

Minat menurut bahasa berarti perhatian, kesukaan, atau kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan. Sementara dalam pengertian istilah, minat merupakan dorongan yang bersifat menetap untuk memperhatikan serta terlibat dalam suatu aktivitas. Aktivitas yang diminati biasanya dilakukan dengan perasaan senang dan ketertarikan.<sup>30</sup>

Minat merupakan keinginan atau dorongan individu untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, dalam hal ini membaca. minat tinggi terhadap kegiatan membaca biasanya juga menunjukkan tingkat minat baca yang tinggi.<sup>31</sup> Menurut Slameto sebagaimana dikutip Yonsen Fitrianto dkk menyatakan bahwa Minat diartikan sebagai perasaan yang berasal dari dalam diri seseorang berupa ketertarikan terhadap suatu objek.<sup>32</sup>

Minat memegang peranan penting bagi seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan dengan baik. Sebagai aspek psikologis, minat tidak hanya mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi juga mendorong individu untuk

---

<sup>30</sup> Aisyah Ayun Khoirurrizki and Betty Mauli Rosa Bustam, "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, No. 1 (19 April 2022): 47–59, <https://doi.org/10.58540/Jipsi.V1i1.12>.

<sup>31</sup> Irwan Ratu Bangsawan, *Mengembangkan Minat Baca* (Pt Pustaka Adhikara Mediatama, 2023), H 4.

<sup>32</sup> Yonsen Fitrianto, Edhy Rustan, and Mardi Takwim, "Minat Kunjung Pembaca Ditinjau Dari Desain Interior Dan Koleksi Buku Di Perpustakaan Iain Palopo," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 8, No. 1 (29 Juni 2022): 13–24, <https://doi.org/10.14710/Lenpust.V8i1.38306>.

melaksanakan suatu aktivitas serta membuatnya memberikan perhatian dan merasa terdorong untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Minat juga berarti rasa suka, kegemaran, atau kesenangan terhadap sesuatu.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk memperhatikan, menyukai, dan dengan senang hati melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat dapat muncul dari dorongan internal dan memiliki peran penting dalam memotivasi seseorang untuk terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan.

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "baca" yang secara sederhana berarti pengucapan lafadz secara lisan dengan mengikuti aturan-aturan tertentu. Adapun pengertian tentang membaca yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

- 1) Menurut Tarigan dan Ahmad menyampaikan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>34</sup>
- 2) Nurhadi sebagaimana dikutip Nia Nuraida dan Lilis Nurteti menyatakan dengan singkat bahwa membaca yaitu “proses pengucapan secara lisan dengan tujuan memahami isi yang terkandung di dalamnya”. Dalam hal ini membaca lebih menekankan pada aspek kemampuan verbal setiap individu, semakin

---

<sup>33</sup> Puji Astuti, Atikah Mumpuni, and Budi Adjar Pranoto, “Pengaruh Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan,” *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 1, No. 01 (28 Agustus 2019): 26–32, <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i01.55>.

<sup>34</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), 4.



lancar seseorang dalam berkomunikasi maka akan mempermudah seseorang untuk memahami maksud yang dikomunikasikan.<sup>35</sup>

- 3) Samsu Somadyo sebagaimana dikutip Arwita Putri dkk mengungkapkan Membaca adalah sebuah aktivitas interaktif yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna yang terdapat dalam bahan tertulis. Proses membaca melibatkan pemahaman serta rekonstruksi makna dari isi bacaan. Pesan atau makna dalam teks merupakan hasil interaksi timbal balik yang aktif dan dinamis antara pengetahuan awal pembaca dengan kalimat, fakta, serta informasi yang ada dalam bacaan. Informasi yang diperoleh dari bacaan merupakan informasi visual yang dapat dilihat oleh mata..<sup>36</sup>

Membaca menjadi kebutuhan pokok bagi banyak orang di era modern saat ini guna mempermudah pencapaian tujuan belajar, sehingga seseorang memerlukan minat membaca. Menurut Yusrina Saraya sebagaimana dikutip Nurmayani Tidak ada aspek dalam dunia komunikasi yang tidak memerlukan kemampuan membaca agar seseorang dapat menggunakan perangkat komunikasi tersebut dengan baik.<sup>37</sup> Membaca bukan hanya sekadar aktivitas melihat dan

---

<sup>35</sup> Nia Nuraida and Lilis Nurteti, "Fungsi Membaca Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Tafsir Alquran Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Dalam Tafsir Jâmi`ul-Bayâni Fî Ta`wîl Alqurân Karya Ath-Thabari)," *Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 2 (15 Mei 2018), <https://Riset-Iaid.Net/Index.Php/Ta/Article/View/106>.

<sup>36</sup> Arwita Putri dkk., "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, No. 2 (21 Juni 2023): 51–62, <https://doi.org/10.55606/Jupensi.V3i2.1984>.

<sup>37</sup> Nurmayani, Muhaemin, and Mirnawati, "Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dalam Era Society 5.0: Studi Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, No. 3 (20 Juli 2023): 299–318.

memahami kata-kata, tetapi juga merupakan suatu proses berpikir yang bersifat multidimensional.<sup>38</sup>

Kegiatan membaca sangat erat kaitannya dengan ajaran Islam. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai penyampai risalah Allah Swt berisi perintah untuk membaca. Meskipun pada masa itu membaca belum menjadi kegiatan yang umum di kalangan umat manusia, namun perintah tersebut disampaikan secara khusus melalui malaikat Jibril, Allah Swt memerintahkan ummat Islam untuk membaca. Sebagaimana dalam yang tercantum dalam surat QS: al-'Alaq1-5, yaitu:<sup>39</sup>

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini memerintahkan manusia untuk membaca dengan menyebut nama Allah Swt. Ayat tersebut menegaskan bahwa membaca harus disertai dengan pemahaman dan pemikiran agar dapat mengolah ilmu yang dipelajari dari bacaan. Perintah membaca ini sangat penting sehingga diulang dua kali dalam wahyu pertama. Perintah ini tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw secara

<sup>38</sup> Angga Kuswara, Baderiah, and Fauzia Zainuddin “Pengembangan Bahan Ajar Baca Tulis Al-Qur’an Untuk Sekolah Dasar,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 10, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.24256/kelola.v10i1.5794>.

<sup>39</sup> Abdul Hayyi Akrom, “Memaknai Aktifitas Membaca Sebagai Jalan Ilmu Dalam Islam (Studi Kandungan Surat Al-Alaq Ayat 1-5),” *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 7, No. 1 (31 Juli 2022): 26–33, <https://doi.org/10.37216/Tarbawi.V7i1.615>.

pribadi, tetapi juga kepada seluruh umat manusia sepanjang masa, karena menjalankan perintah ini menjadi kunci pembuka jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>40</sup>

Al-Qurtubi menafsirkan, bahwa kata *Iqra'* tidak hanya bermakna perintah untuk membaca teks secara harfiah, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap wahyu serta ciptaan Allah. Ia menegaskan bahwa perintah tersebut merupakan dorongan untuk merenungi dan memahami tanda-tanda keagungan Allah yang tampak dalam segala ciptaan-Nya. Pembelajaran pertama yang diperintahkan oleh Allah adalah pembelajaran yang mengarahkan manusia kepada pengenalan terhadap-Nya, yakni dengan menyebut nama-Nya sebagai Sang Pencipta.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan melafalkan kata-kata dan merupakan proses aktif untuk memahami serta mengolah informasi yang tersaji dalam bentuk tulisan. Membaca melibatkan interaksi antara pengetahuan yang sudah dimiliki pembaca dengan informasi baru yang ditemukan dalam teks, sehingga menjadi jalan untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman

Definisi minat membaca dikemukakan oleh para ahli sebagai diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Tarigan sebagaimana dikutip Magdalena menyatakan Minat baca adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri dalam menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, sehingga

---

<sup>40</sup> Ibnu Abdilla and Muhammad Mukhid Mashuri, "Membaca Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Maudu'i Term Qara'a Dan Tala Dalam Al-Quran)," *Ma'fhum* 6, No. 2 (7 November 2021): 37–44.

menimbulkan pengalaman emosional akibat perhatian yang mendalam terhadap isi bacaan. Minat membaca merupakan suatu bentuk perhatian yang kuat dan mendalam, disertai perasaan senang terhadap aktivitas membaca, yang mendorong individu, khususnya siswa, untuk membaca dengan kemauan dan keinginan sendiri.<sup>41</sup>

- 2) Menurut Dalman sebagaimana dikutip Jihan Tri Agustin dkk bahwa minat Membaca merupakan suatu aktivitas kognitif yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam sebuah tulisan.<sup>42</sup>
- 3) Menurut sudarsana sebagaimana dikutip sari maharani dan Almer Samantha Hidayah Minat membaca adalah kemampuan seseorang untuk berdialog dengan dirinya sendiri dalam menangkap makna yang terkandung dalam bentuk cetak (hard copy), sehingga memberikan pengalaman yang mendalam sebagai bentuk penghargaan terhadap pentingnya membaca. Minat membaca merupakan kekuatan utama yang memotivasi seseorang untuk menganalisis, mengingat, dan mengevaluasi bacaan yang telah dipelajarinya. Hal ini menjadi kesempatan yang berharga untuk perkembangan diri dan berpengaruh pada struktur serta kemampuan individu dalam menentukan tujuan masa depannya..<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 2, No. 1 (1 April 2020): 54–60, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>.

<sup>42</sup> Jihan Tri Agustin, Ina Magdalena, and Asih Rosnaningsih, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas Iii Sdn Perumnas 1 Kota Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 6 (13 November 2022): 3377–82, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8730>.

<sup>43</sup> Sari Maharani and Almer Samantha Hidayah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Smks Muhammadiyah Long Ikis Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser," *Librarium: Library And Information Science Journal* 1, No. 1 (1 Maret 2024): 31–44, <https://doi.org/10.53088/librarium.v1i1.684>.

Minat membaca tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang secara bertahap dan berkelanjutan selama proses berlangsung. Minat membaca adalah dorongan kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan secara aktif mencari bahan bacaan dan membacanya dengan kesadaran yang berasal dari dalam dirinya sendiri.

Minat membaca dalam penelitian ini menekankan pada minat membaca al-Qur'an jadi berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat membaca al-Qur'an adalah ketertarikan dan kesenangan dalam diri seseorang untuk secara sadar dan konsisten membaca al-Qur'an sebagai bentuk ibadah, mencari petunjuk hidup, dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

#### b. Faktor yang mempengaruhi minat membaca

Minat membaca seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan luar.<sup>44</sup>

Faktor internal yang mempengaruhi minat membaca diantaranya yaitu:

##### 1) Bakat

Bakat atau kemampuan bawaan seseorang adalah faktor genetik yang diwariskan dari orang tua kepada anaknya. Apabila kedua orang tua gemar membaca buku, kemungkinan sifat tersebut juga akan diteruskan kepada anak-anak mereka. Ketika seorang anak sudah memiliki kesukaan terhadap membaca, hal ini

---

<sup>44</sup>Maharani and Hidayat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Smks Muhammadiyah Long Ikis Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser."

menunjukkan kesadaran akan pentingnya membaca buku. Selain itu, bakat atau sifat anak juga memengaruhi minat baca siswa. Jika siswa tertarik pada suatu bacaan, mereka cenderung ingin meminjam atau memiliki buku atau bahan bacaan yang mereka temui.

## 2) Kelamin

Menurut Harris dan Sippay dalam (Ama, 2020), perbedaan minat baca juga dipengaruhi oleh faktor gender. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan sifat antara laki-laki dan perempuan yang memengaruhi minat serta selera baca mereka. Oleh karena itu, jenis kelamin menjadi salah satu penentu minat baca seseorang, karena selera membaca laki-laki cenderung berbeda dengan perempuan; misalnya, laki-laki lebih menyukai membaca buku komik seperti *Naruto*, maka perempuan akan lebih memilih buku masak-memasak.

## 3) Tingkat Pendidikan

Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki minat membaca yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan lebih rendah. Perbedaan minat ini disebabkan oleh variasi dalam kemampuan dan kebutuhan masing-masing individu.

## 4) Keadaan Kesehatan

Minat membaca seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatannya. Misalnya, jika seseorang, terutama anak-anak, memiliki minat membaca buku namun sedang dalam kondisi sakit, maka minat membacanya bisa terganggu bahkan hilang. Sebaliknya, ketika seseorang atau siswa berada dalam keadaan sehat, mereka cenderung lebih bersemangat untuk membaca.

## 5) Kebiasaan

Menurut Soetminah sebagaimana dikutip Yeni Nuraeni dkk bahwa Siswa yang mempunyai kebiasaan atau hobi membaca pasti menunjukkan minat terhadap buku atau kegiatan membaca. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai minat membaca yang tinggi biasanya sudah terbiasa dan gemar membaca.<sup>45</sup>

Faktor eksternal diantaranya yaitu:

### 1) Keluarga

Keluarga adalah sekolah pertama bagi seorang anak, di mana anak usia sekolah menerima pembinaan kebiasaan, penanaman pola pikir, serta sikap yang menjadi dasar kepribadiannya. Keluarga berperan sebagai lingkungan penting dalam menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan pada anak..<sup>46</sup>

### 2) Lingkungan

Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal siswa, seperti hunian yang kurang layak atau berada di kawasan kumuh, serta terbatasnya akses terhadap teman sebaya yang dapat diajak berdiskusi atau bertukar pikiran mengenai pelajaran, merupakan faktor eksternal yang secara tidak langsung dapat menghambat perkembangan minat baca.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Yeni Nuraeni Dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 11, No. 8 (8 Januari 2025): 71–80, <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V11i8.10004>.

<sup>46</sup> Aisyah Ayun Khoirurrizki and Betty Mauli Rosa Bustam, “Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur’an Pada Anak Usia Sekolah,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, No. 1 (19 Juli 2023): 47–59, <https://doi.org/10.58540/Jipsi.V1i1.12>.

<sup>47</sup> Agus Sriwiani and La Jusu, “Kualitas Minat Baca Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Buton,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 02 (1 Juni 2025), <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i02.25611>.

### 3) Pengaruh media sosial

Media sosial memiliki peran signifikan dalam memengaruhi minat baca seseorang. Kehadiran media sosial bagaikan candu yang membuat penggunanya terus ingin mengaksesnya, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar dan membaca justru terpakai untuk berselancar di media sosial..<sup>48</sup>

Menurut Taufani sebagaimana dikutip Rizka Setiyani dkk mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca terdiri dari faktor personal dan faktor institusional. Faktor personal meliputi aspek-aspek yang ada dalam diri anak, seperti usia, inteligensi, kemampuan membaca, sikap, dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor institusional mencakup hal-hal di luar diri anak, seperti ketersediaan dan jenis buku bacaan, status sosial ekonomi orang tua, latar belakang etnis, serta pengaruh dari orang tua, guru, dan teman sebaya..<sup>49</sup>

#### c. Indikator minat membaca

Menurut Sudarsana dan Bastiano sebagaimana dikutip Ema terdapat empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat minat baca seseorang<sup>50</sup>, yaitu:

##### 1) Kesenangan membaca

Aspek ini mencerminkan kesenangan atau kegembiraan seseorang saat membaca. Seseorang yang memiliki perasaan senang membaca menunjukkan sikap yang antusias ketika diminta untuk membaca.

---

<sup>48</sup> Zulfan Efendi, Wahyu Nur Hisyam, and Andhita Risko Faristiana, "Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa," *Student Scientific Creativity Journal* 1, No. 4 (10 Juni 2023): 382–98, <https://doi.org/10.55606/Sscj-Amik.V1i4.1676>.

<sup>49</sup> Rizka Setiyani, Nedin Badruzzaman, and Tatang Muhajang, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an," 2018, 105–10.

<sup>50</sup> Ema Dian Afriani, Siti Masfuah, and Mila Roysa, "Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Prasasti Ilmu* 1, No. 3 (30 November 2021): 21–27, <https://doi.org/10.24176/Jpi.V1i3.6648>.



## 2) Kesadaran akan manfaat membaca,

Aspek ini menunjukkan sejauh mana seseorang memahami dan menghargai keuntungan dari membaca seperti menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan, atau memperkaya keterampilan. Dengan demikian, individu yang menyadari manfaat membaca lebih cenderung termotivasi untuk terus membaca

## 3) Frekuensi membaca

Frekuensi membaca merupakan ukuran seberapa sering seseorang membaca, menunjukkan kebiasaan membaca reguler. Frekuensi membaca yang tinggi misalnya membaca tiap hari atau rutin mencari informasi menunjukkan minat baca yang kuat.

Indikator-indikator keberadaan minat membaca pada seseorang menurut Rahayu sebagaimana dikutip Zuliana Agustina dkk yaitu:

### 1) Kebutuhan terhadap bacaan

Indikator ini menunjukkan bahwa membaca bukan sekadar aktivitas sesekali, melainkan menjadi suatu kebutuhan pribadi. Seseorang merasa perlu membaca untuk memenuhi rasa ingin tahu, memperoleh pengetahuan, atau sekadar mendapatkan hiburan.

### 2) Tindakan untuk mencari bacaan

Tindakan ini mencerminkan inisiatif aktif, seperti memilih buku, mencari referensi, atau mendatangi perpustakaan serta toko buku. Artinya, bukan hanya membaca jika tersedia, tetapi secara sadar mencari bahan bacaan.

### 3) Rasa senang terhadap bacaan

Aspek ini mengacu pada kenikmatan emosional yang dirasakan saat membaca. Individu dengan minat baca yang tinggi cenderung menikmati kegiatan membaca, merasa gembira, dan terlibat secara emosional selama membaca.

#### 4) Keinginan untuk selalu membaca

Indikator ini menunjukkan adanya hasrat berkelanjutan membaca keinginan kuat terus membaca kapan pun ada kesempatan, menjadikannya sebagai perilaku yang konsisten, bukan sekadar hobi.

## 2. Al-Qur'an

### a. Pengertian al-Qur'an

Secara bahasa, kata al-Qur'an berasal dari kata: qara'a- yaqra'u- qur'an yang berarti sesuatu yang dibaca. Makna ini mengandung anjuran bagi umat Islam untuk membaca al-Qur'an. Kata al-Qur'an juga bentuk mashdar (kata dasar) dari qara'a yang bermakna menghimpun atau mengumpulkan. Disebut demikian karena al-Qur'an seolah-olah menghimpun huruf, kata, dan kalimat secara teratur sehingga tersusun dengan rapi dan benar..<sup>51</sup> Al-Qur'an adalah risalah (pesan) Allah untuk seluruh alam.

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membaca al-Qur'an termasuk sebagai bentuk ibadah.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Sufian Suri, *Kuliah Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (Aceh: Sefa Bumi Persada, 2020), H 4.

<sup>52</sup> R. Wahidi and Ust M. Syukron Maksum, *Beli Surga Dengan Al-Qur'an* (Mediapressindo, 2013), H 11.

Ulama dari berbagai kalangan telah memberikan beragam definisi mengenai al-Qur'an yang beberapa diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthi, seorang pakar tafsir dan ilmu tafsir, dalam bukunya "Itmam al-Dirayah" menyatakan bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya, meskipun hanya dengan satu surat dari al-Qur'an tersebut.”
- 2) Muhammad Ali al-Shabuni juga menjelaskan bahwa al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang tiada bandingannya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai nabi dan rasul terakhir melalui perantara malaikat Jibril As. Firman tersebut dituliskan dalam mushaf-mushaf dan disampaikan kepada umat secara mutawatir. Membaca serta mempelajari al-Qur'an termasuk bentuk ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas
- 3) As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya *Ushul al-Fiqh* menyatakan bahwa al-Kitab adalah al-Qur'an, yakni firman Allah SWT yang menggunakan bahasa Arab dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. agar isi kandungannya dapat dipahami dan selalu diingat. Al-Qur'an disampaikan kepada kita melalui jalur mutawatir dan telah tertulis dalam mushaf yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>53</sup>Al-Qur'an

---

<sup>53</sup> Muhammad Yasir Dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Asa Riau (Cv. Asa Riau), 2016), H 3.

memiliki kelebihan dibandingkan kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada umat sebelumnya. Kelebihan itu antara lain mu'jizat terbesar bagi Rasulullah SAW., dan sebagai penyempurna kitab-kitab yang terdahulu.<sup>54</sup>

Kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa al-Qur'an merupakan kalam Allah yang disusun dengan rapi serta penuh makna, yang mengajarkan umat Islam untuk selalu membaca dan memahaminya. al-Qur'an bukan hanya sebagai bacaan semata, melainkan juga merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup. Membaca serta mempelajari al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat penting karena membawa kita lebih dekat kepada Allah dan menguatkan iman.

b. Hikmah membaca al-Qur'an

Membaca al-Qur'an bukan hanya aktifitas membaca teks suci semata, melainkan juga mengandung berbagai hikmah, yaitu:

1. Membaca al-Qur'an meskipun belum memahami maknanya tetap mendatangkan kebaikan. Setiap huruf dari al-Qur'an bernilai pahala, sehingga pahalanya dilipatgandakan sepuluh kali lipat.
2. seseorang yang membaca al-Qur'an walau tidak mengerti artinya, akan memperoleh syafaat di kemudian hari.
3. Membaca al-Qur'an tanpa pemahaman makna akan memberikan cahaya di dunia dan akhirat..

---

<sup>54</sup> Muhammad Agil Amin, "STUDI KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MAHASISWA IAIN PALOPO," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 1, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.62281/v1i1.142>.

4. seseorang yang gemar membaca al-Qur'an meskipun belum paham maknanya, akan terlepas dari rasa takut dan kesedihan dalam hatinya..
  5. Pembaca al-Qur'an yang rajin kelak akan mendapatkan pembelaan dari al-Qur'an itu sendiri pada hari kiamat.
  6. Meski belum memahami makna al-Qur'an, membaca kitab suci ini akan menjadikan umur seseorang lebih bermakna dan tidak sia-sia
  7. Al-Qur'an mampu merubah karakter seseorang, seperti yang terjadi pada zaman Khulafaur Rasyidin. Contohnya, Umar bin Khathab r.a. yang dulunya preman berubah menjadi khalifah yang adil dan tegas setelah memeluk Islam, serta Bilal bin Rabbah yang dari seorang budak menjadi pejuang pembela kebenaran.
- c. Keutamaan membaca al-Qur'an

Keutamaan yang diperoleh oleh seseorang yang senantiasa membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak dan beragam. Dalam perspektif hadis, Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi menjelaskan keutamaan membaca al-Qur'an dalam kitabnya *Riyaadhus-Shaalihin*. Beberapa keutamaan tersebut antara lain adalah<sup>55</sup>:

- 1) al-Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya. Sebagaimana hadis berikut
- 2) orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an adalah sebaik-baik manusia, sebagaimana hadis berikut:

---

<sup>55</sup> Muhammad Heriman and Mahmudi, "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an Dan Hadis," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, No. 5 (1 April 2024): 2429–37, <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i5.1314>.

- 3) Seseorang yang pandai membaca al-Qur'an nantinya akan ditempatkan bersama para malaikat Allah
- 4) Orang yang belum mahir dalam membaca serta menghatamkan al-Qur'an tidak perlu bersedih, karena Allah akan tetap memberikan dua pahala kepadanya.
- 5) Al-Qur'an dapat meningkatkan derajat kita di mata Allah swt

Keutamaan lain yang tak kalah penting dari membaca al-Qur'an diantaranya yaitu:

- 1) Mendapatkan banyak pahala. Sesuai dengan sabda Rasulullah saw "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka ia akan mendapat satu kebaikan dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan"
- 2) Diangkat derajatnya. Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang yang senantiasa membaca al-Qur'an dan mendalami maknanya serta mengimplementasikannya dalam kehidupannya.
- 3) Memperoleh kedamaian di hati. Allah swt menurunkan al-Qur'an sebagai untuk menyembuhkan beragam penyakit, termasuk untuk memperoleh kedamaian dalam hati.
- 4) Rumah yang senantiasa dijadikan tempat untuk membaca al-Qur'an akan dihadiri malaikat.
- 5) Ditempatkan bersama malaikat. Orang yang mahir dalam membaca al-Qur'an akan ditempatkan bersama para malaikat.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Siti Aisyah, "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat," *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, No. 1 (5 Maret 2020): 203–28.

d. Adab membaca al-Qur'an

Adab membaca dalam Islam tidak hanya berlaku saat membaca al-Qur'an, tetapi juga ketika membaca buku-buku lain yang bermanfaat. Adab membaca dalam islam yakni :

- 1) Menjaga kerapihan saat membaca, tidak membiarkan buku-buku berserakan.
- 2) Memastikan kesahihan atau kebenaran isi buku sebelum membacanya.
- 3) Membaca dalam keadaan suci, baik dari hadas, pakaian, maupun tempat.<sup>57</sup>

Membaca al-Qur'an harus disertai dengan adab dan sikap yang benar sebagai bentuk penghormatan terhadap firman Allah SWT. Setiap Muslim perlu memperhatikan beberapa adab ketika membaca al-Qur'an, di antaranya

- 1) Berniat ikhlas untuk membaca al-Qur'an, adalah adab yang sangat penting untuk memastikan bacaan kita benar-benar menjadi ibadah. Niat yang ikhlas memastikan bahwa kita membaca al-Qur'an hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah, bukan untuk tujuan duniawi.. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Surat al-Bayyinah ayat 5
- 2) Berwudhu sebelum membaca al-Qur'an, adalah salah satu adab penting dalam Islam untuk menunjukkan penghormatan terhadap kitab Allah yang suci. Dengan berwudhu, kita membersihkan diri dari hadas kecil dan najis, sehingga dalam keadaan suci, kita lebih layak untuk menyentuh dan membaca alquran.
- 3) Menghadap kiblat saat membaca al-Qur'an adalah adab yang sangat dianjurkan dalam Islam untuk menunjukkan penghormatan terhadap kitab

---

<sup>57</sup> Gustia Tahir, "Sinergitas Ilmu Dan Adab Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Adabiyah* 15, No. 1 (20 Juni 2015): 18–29.

Allah. Meskipun tidak wajib, menghadap kiblat dapat meningkatkan kekhusyukan karena membantu kita fokus dan merasa lebih dekat dengan Allah.

- 4) Mengawali membaca al-qur'an dengan ta'awudz. Hal ini penting dilakukan sebelum memulai membaca al-Qur'an sebab ini merupakan langkah pertama untuk memohon perlindungan kepada Allah dari gangguan setan sebelum mendekati kitab-Nya. sesuai dengan firman Allah dalam surah an-Nahl, ayat 98
- 5) Membaca al-Qur'an dengan tenang dan tartil, berarti membacanya secara perlahan, jelas, dan sesuai dengan aturan tajwid. Ini penting agar bacaan kita benar dan makna ayat-ayat dapat dipahami dengan baik. Membaca dengan tartil juga berarti menghindari terburu-buru, serta memperhatikan kesalahan pengucapan yang bisa merusak makna. Selain itu, kita dianjurkan untuk merenungkan makna setiap ayat yang dibaca, sehingga bacaan menjadi lebih bermakna dan khusyuk
- 6) Menghayati ayat-ayat yang dibaca, adalah bagian penting dalam adab membaca al-Qur'an. Ini berarti tidak hanya membaca teks, tetapi juga merenungkan dan memahami pesan yang terkandung dalam setiap ayat. Dengan menghayati makna, kita dapat lebih khusyuk dalam membaca dan lebih mudah mengamalkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Allah berfirman dalam Surah Sad (38:29):
- 7) Menghindari canda tawa, berbicara, makan dan sejenisnya
- 8) Menahan bacaan (berhenti sejenak) apabila dalam keadaan menguap, batuk, sendawa dan buang angin



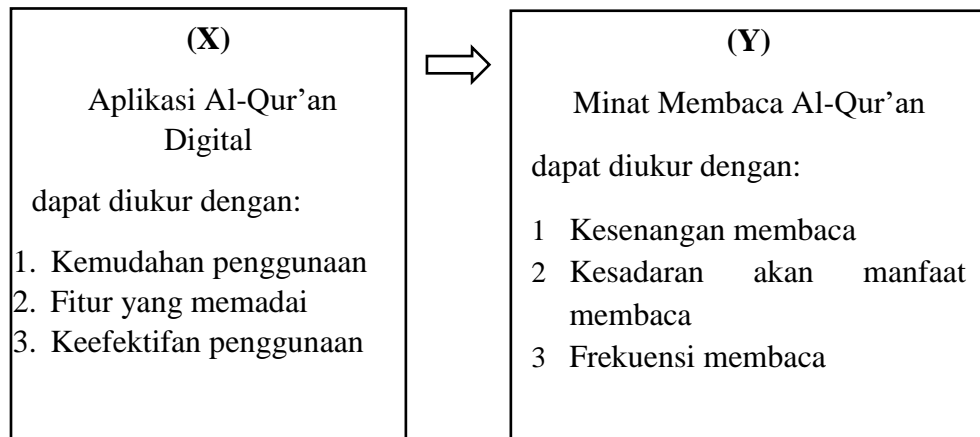
- 9) Berhenti pada tempatnya jika hendak menjawab salam, menjawab pertanyaan atau mendengar azan.<sup>58</sup>

### **C. Kerangka pikir**

Membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting agar umat manusia tidak tersesat dalam menjalani kehidupan. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan al-Qur'an. Seiring dengan perkembangan zaman, al-Qur'an dibuat dalam bentuk digital melalui sebuah aplikasi berupa al-Qur'an digital yang sangat mudah untuk diakses dengan berbagai fitur seperti mencari ayat, mencari kata dan derivasinya, terjemahan ke dalam berbagai bahasa, asbabuz nuzul sekaligus ada kutipan penjelasan dari berbagai macam tafsir, belum lagi dalam prakteknya ternyata software-software ini cukup mudah untuk digunakan dan mudah pula disunting (*copy, paste*, ganti jenis, ukuran dan *style* huruf). Namun adanya aplikasi al-qur'an digital ini tidak serta merta membuat orang-orang untuk senantiasa membaca al-qur'an sebab ada banyak hal-hal yang lain yang dapat dilakukan melalui smartphone seperti mengakses media sosial, bermain game dan sebagainya.

---

<sup>58</sup> Kaharuddin and Feri Eko Wahyudi, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), H 8.



**Gambar 2.1**

Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Memiliki tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital yang tinggi.
2. **(H<sub>1</sub>)** : Terdapat Pengaruh antara penggunaan aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo.

**(H<sub>0</sub>)** : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex-post facto* karena judul penelitian ini membahas mengenai pengaruh antara variabel. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex-post facto* karena variabel yang dianalisis merupakan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN Palopo, jln. Agatis, Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei - Juni tahun 2025

#### **C. Definisi operasional variabel**

Untuk memudahkan dalam memahami maksud dari variabel penelitian ini, maka peneliti mengemukakan pengertian beberapa kata yang dianggap penting yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Aplikasi al-Qur'an Digital	Al-Quran Digital adalah suatu aplikasi yang berisi ayat suci Al-Quran sebanyak 30 juz, beserta terjemahannya dalam bentuk digital atau aplikasi baik online maupun offline. Aplikasi ini dihubungkan pada android, komputer, ataupun CD	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan penggunaan</li> <li>2. Fitur yang memadai</li> <li>3. Keefektifan penggunaan</li> </ol>
2	Minat membaca al-Qur'an	Minat membaca Al-Quran adalah suatu keinginan untuk membaca, memahami, menafsirkan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari disertai perasaan yang ikhlas tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesenangan membaca</li> <li>2. Kesadaran akan manfaat membaca</li> <li>3. Frekuensi membaca</li> </ol>

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 dengan berjumlah 127 mahasiswa yang bersumber dari Staf Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Somantri *simple random sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Arikunto, yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Namun, apabila jumlah populasi melebihi 100 orang, maka sampel dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% dari total populasi.<sup>59</sup> Dari jumlah populasi sebanyak 127 mahasiswa, maka didapatkan sampel sebanyak 56 mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo menggunakan rumus *slovin* berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10%

---

<sup>59</sup> “Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka, 2011), H 136.

Data yang ada kemudian dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{127}{1+127 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 56$$

## **E. Teknik pengumpulan data**

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana bahan dan informasi dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan. Peneliti memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan, mendengarkan dan memahami sehingga peneliti memperoleh data tentang gambaran terkait dengan permasalahan penelitian.

### 2. Angket / kuesioner

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan permasalahan penelitian, yang ditempuh peneliti dengan cara membuat pernyataan menggunakan *google form*, kemudian link dari angket tersebut dibagikan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024.

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang ditunjukkan pada tabel 3.2. Menurut Sudaryono, Margono, & Rahayu skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>60</sup>

Tabel 3.2 kisi-kisi angket pernyataan variabel aplikasi al-Qur'an digital

Variabel	Indikator	Skala				Total pernyataan
		SS	S	TS	STS	
Aplikasi al-Qur'an digital	Kemudahan penggunaan					5
	Fitur yang memadai					5
	Keefektifan penggunaan					10

Tabel 3.3 menyajikan kisi-kisi angket pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa

Tabel 3.3 kisi-kisi angket pernyataan variabel minat membaca al-Qur'an

Variabel	Indikator	Skala				Total pernyataan
		SS	S	TS	STS	
Minat membaca al-Qur'an	Kesenangan membaca,					8
	Kesadaran akan manfaat membaca,					7
	Frekuensi membaca					9

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam instrumen penelitian dengan menggunakan skala Likert secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.4.

<sup>60</sup> Rohmad dan Siti Sarah, *Pengembangan Instrumen Angket* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), h 23.

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Bobot Nilai	
	Pernyataan	Pernyataan
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### G. Uji validitas dan reabilitas instrumen

#### 1. Uji validitas

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan proses penghitungan indeks kesepakatan ahli/validator untuk setiap butir instrumennya, perhitungan ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan menggunakan rumus *Aiken's* yang dikembangkan oleh Lewis R. berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

S :  $r - l_0$

r : skor yang diberikan oleh validator

$l_0$  : skor penilaian validitas terendah

n : banyaknya validator

c : skor penilaian validitas tertinggi.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Uny Press, 2021), H 85.



Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Interpretasi Validitas Rasional

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat tidak valid
0,20 – 0,399	Tidak valid
0,40 – 0,599	Kurang valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat valid

## 2. Uji realibilitas

Dalam menghitung realibilitasi dapat menggunakan *rumus Cronbach Alpha* yang dikembangkan oleh *Lee Cronbach*, uji ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

keterangan:

$r_1$  : koefisien realibilitas

$\sum S_i$  : banyaknya item

$S_t$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$K$  : varians total skor.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidika* (Yogyakarta: Uny Press, 2021), H 103.

## H. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dimana dalam pengolahan datanya menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) For Windows*. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Uji prasyarat
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dikembangkan oleh Andrey Kolmogorov dan Nikolai Smirnov, dengan rumus dan dihitung menggunakan bantuan SPSS IBM. Menurut Razali dkk uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi tertentu. Pengambilan keputusan menurut Nuryadi dkk, dengan ketentuan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal sebaliknya apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.<sup>63</sup>

$$KD: 1,36 \frac{n_1+n_2}{n_1n_2}$$

Keterangan:

- KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari
- $n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh
- $n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

---

<sup>63</sup> Anisa Fitri dkk., *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2023); Eko Wahyudi, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an*, 58–61.

## b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependen* (Y) apakah kedua variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas akan dilakukan dengan bantuan SPSS dengan kriteria pengujian jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linier.

## 2. Uji hipotesis

### a. Analisis regresi linear sederhana

Model regresi sederhana merupakan model yang menggambarkan hubungan suatu variabel  $x$  dengan  $y$  yang dikembangkan oleh Sir Francis Galton, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (Minat membaca al-qur'an)

X = Variabel independent (Aplikasi al-Qur'an digital)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

### 3. Uji hipotesis T

Uji ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel X terhadap Y dengan melihat nilai signifikan apabila  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y sebaliknya apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, dan juga bisa dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Rumusnya adalah:

$$Df = n - k$$

Keterangan:

Df = Degree of freedom

n = jumlah sampel

k = Variabel penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1) (+)  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak

(+)  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  di tolak

2) (-)  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak

(-)  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak

#### 4. Uji koefisien determinasi

Uji ini dihitung menggunakan bantuan SPSS dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien skor

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Tingkat Penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 56 responden dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 UIN Palopo, diketahui bahwa tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yang terdapat pada tabel 4.1, di mana sebanyak 35 responden atau 62,5% tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan 21 responden atau 37,5% berada dalam kategori sedang. Tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa PAI angkatan 2024 telah memanfaatkan teknologi digital, khususnya aplikasi al-Qur'an, dalam aktivitas keagamaan mereka.

Tabel 4.1 menyajikan hasil distribusi data untuk tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo

Tabel 4.1 Kategori penggunaan aplikasi al-Qur'an digital

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	65-80	35	62,5%
Sedang	50-65	21	37,5%
Rendah	35-50	-	-
Sangat rendah	20-35	-	-

Total	56	100
-------	----	-----

Untuk mengetahui persentase pada tabel 4.1, digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden

Kategori tinggi pada interval skor 65–80 mencerminkan bahwa mahasiswa dalam kelompok ini tidak hanya mengunduh aplikasi al-Qur'an, tetapi juga menggunakannya secara rutin untuk membaca, mendengarkan, dan mungkin juga mempelajari isi kandungan al-Qur'an. Ini menandakan adanya integrasi antara kemajuan teknologi dan praktik keberagamaan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah menjadikan aplikasi digital bukan hanya sebagai alat bantu sementara, melainkan sebagai media utama dalam kegiatan membaca al-Qur'an.

Kategori sedang pada (interval 50–65) 37,5% atau 21 responden menunjukkan bahwa mereka menggunakan aplikasi al-Qur'an digital, namun frekuensi atau intensitas penggunaannya belum setinggi kelompok sebelumnya. Kemungkinan mereka masih menggunakan mushaf fisik atau mengombinasikannya dengan versi digital, atau bisa juga mereka belum

sepenuhnya terbiasa memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

Tidak adanya responden yang berada pada kategori rendah (interval 35–50) maupun sangat rendah (interval 20–35) memberikan sinyal positif bahwa hampir seluruh mahasiswa memanfaatkan aplikasi al-Qur'an digital dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa PAI UIN Palopo cukup tinggi dan potensial untuk terus dikembangkan, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran, tilawah, serta pendalaman isi kandungan al-Qur'an.

Tahapan yang dilakukan untuk memperoleh tingkat penggunaan aplikasi al-qur'an digital tersebut dimulai dengan menyusun instrumen berupa kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pernyataan yang dirancang untuk menggali data mengenai dua variabel utama: tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital sebagai variabel bebas (*independen*) dan minat membaca al-Qur'an sebagai variabel terikat (*dependen*). Penyusunan kuesioner ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui tahapan validasi instrumen oleh para ahli atau validator yang kompeten di bidangnya, khususnya dosen yang memiliki keahlian dalam metodologi penelitian dan studi keislaman. Tujuan dari validasi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu menggambarkan indikator dari masing-masing variabel secara akurat, serta memiliki relevansi dan kejelasan secara konseptual dan teknis. Berikut ini adalah penjabaran rinci dari hasil analisis data yang dilakukan:

a. Uji validitas

Mengukur valid tidaknya angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validasi instrumen terlebih dahulu. Proses ini dilakukan dengan melibatkan 2 validator ahli yang berkompeten dibidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen. Adapun validator ahli yang dimaksud dalam kegiatan validasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama Validator

No	Nama	Pekerjaan
1.	Prof. Dr. Muhaemin, M.A	Dosen
2.	Dr. Makmur. S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen

Dalam penelitian ini, terdapat dua validator ( $n = 2$ ) dan skala penilaian yang digunakan adalah skala 1–5 ( $c = 5$ ). Proses perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk mempermudah dan mempercepat analisis data. Hasil perhitungan nilai *Aiken's V* untuk masing-masing item ditampilkan dalam tabel 4.4, yang menunjukkan skor penilaian validator (V1 dan V2), nilai  $s$  untuk masing-masing validator, jumlah skor ( $\sum s$ ), nilai pembagi  $n(c-1)$ , serta hasil akhir nilai validitas ( $V$ ) dan keterangan kategorinya.

Hasil dari analisis validitas yang telah dilakukan oleh kedua validator ahli terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.3



Tabel 4.3 Hasil uji validitas kuesioner aplikasi al-Qur'an digital

No	V1	V2	S1	S2	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Ket
1	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
2	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
3	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
4	3	4	2	3	5	6	0,83	sangat valid
5	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
6	3	4	2	3	5	6	0,83	sangat valid
7	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
8	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
9	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.3 yang memuat hasil uji validitas variabel X yaitu aplikasi al-Qur'an digital yang dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel*, nilai validitas (V) dari setiap item kemudian dibandingkan dengan menggunakan acuan yang terdapat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 interpretasi validitas isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat tidak valid
0,20 – 0,399	Tidak valid
0,40 – 0,599	Kurang valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat valid

Berdasarkan data pada tabel 4.3 yang kemudian dibandingkan dengan interpretasi validitas isi pada tabel 4.4, terlihat bahwa sebagian besar butir

pernyataan memperoleh nilai  $V = 1,00$ , yang menunjukkan tingkat validitas sangat tinggi atau "sangat valid". Artinya, kedua validator sepakat bahwa item-item tersebut sangat relevan dan layak digunakan dalam instrumen penelitian. Sementara itu, terdapat dua butir yang memperoleh nilai  $V = 0,83$ , yang juga masuk dalam kategori "sangat valid", meskipun tidak mencapai skor maksimal. Hal ini tetap menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner aplikasi al-Qur'an digital telah memenuhi kriteria validitas isi dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil uji validitas untuk variabel minat membaca al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil uji validitas kuesioner minat membaca al-Qur'an

No	V1	V2	S1	S2	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Ket
1	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
2	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
3	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
4	3	4	2	3	5	6	0,83	sangat valid
5	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
6	3	4	2	3	5	6	0,83	sangat valid
7	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
8	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid
9	4	4	3	3	6	6	1	sangat valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.5 mengenai hasil uji validitas terhadap variabel Y (Minat membaca al-Qur'an) bahwa perolehan nilai validitas (V) dari setiap item berada pada kategori sangat valid yang dapat

dibuktikan dengan membandingkan menggunakan interpretasi kriteria validitas yang dapat dilihat pada tabel 4.3. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut nilai dari setiap V berada pada interval (0,80 – 1,00) yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut termasuk dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, instrumen kuesioner untuk variabel Y dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas dan dengan demikian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama kemudian menghasilkan data yang konsisten. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yang menyediakan fasilitas untuk melakukan pengujian reliabilitas menggunakan metode statistik yang dikenal dengan sebutan uji *Cronbach's Alpha* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Berdasarkan kriteria yang umum digunakan dalam analisis reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) yang diperoleh lebih besar dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Variabel Aplikasi Al-Qur'an Digital</b>		<b>Variabel Minat Membaca al-Qur'an</b>	
<b>Cronbach's</b>	<b>N of Items</b>	<b>Cronbach's</b>	<b>N of Items</b>
<b>Alpha</b>		<b>Alpha</b>	
0,965	20	0,932	23

Sumber: diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel 4.6, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk variabel X, yaitu aplikasi al-Qur'an Digital, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,965. Nilai ini secara signifikan lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan untuk menyatakan suatu instrumen reliabel, yaitu 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam angket yang digunakan untuk mengukur variabel X, dengan demikian, kuesioner untuk variabel X dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Sedangkan *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y minat membaca al-Qur'an sebesar 0,916 juga lebih besar dari 0,6 sehingga semua pernyataan angket variabel Y juga reliabel dengan kategori reabilitas sangat tinggi.

Angket yang telah valid dan reliabel kemudian dibagikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 56 orang, yang ditentukan oleh peneliti melalui teknik pengambilan sampel secara *random sampling*, sehingga setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Seluruh responden tersebut merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 di UIN Palopo.

Angket variabel aplikasi al-Qur'an digital disusun berdasarkan tiga indikator, pertama kemudahan penggunaan yaitu seberapa mudah dan nyaman pengguna dalam mengoperasikan aplikasi al-Qur'an digital, baik bagi pemula maupun pengguna berpengalaman. Kedua fitur yang memadai, yaitu sejauh mana aplikasi al-Qur'an digital menyediakan berbagai fungsi yang mendukung

kebutuhan pengguna dalam membaca, memahami, dan mendalami al-Qur'an. Ketiga keefektifan penggunaan yaitu sejauh mana aplikasi al-Qur'an digital mampu membantu pengguna mencapai tujuan utamanya dengan tepat, cepat, dan efisien.

Angket dari variabel minat membaca al-Qur'an juga disusun dari 3 indikator. Pertama kesenangan membaca yaitu rasa suka, ketertarikan, dan kenyamanan yang dirasakan seseorang saat membaca al-Qur'an. Kedua kesadaran akan manfaat membaca merujuk pada sejauh mana seseorang menyadari bahwa membaca al-Qur'an membawa dampak baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong munculnya minat dan motivasi untuk terus membaca. Ketiga frekuensi membaca, merujuk pada seberapa sering seseorang membaca al-Qur'an dalam kurun waktu tertentu (harian, mingguan, atau bulanan).

c. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk menganalisis distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov*, digunakan nilai signifikan sebagai acuan utama. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.7:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.96234497
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.058
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2- tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.227
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.216
		Upper Bound	.238
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil uji normalitas yang digunakan terhadap data penelitian menggunakan one sample *Kolmogrov-swirnof* test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

d. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 30 dengan memanfaatkan tabel *analysis for variance* (ANOVA) untuk menguji linearitas. Dalam analisis ini yang menjadi acuan utama adalah nilai *deviation from linearity* yang menunjukkan sejauh mana data menyimpang dari pola hubungan linier. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah:

- a. Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.8 menyajikan hasil dari uji linearitas yang telah dilakukan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Tabel				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel	(Combined)	1407.639	21	67.030	2.321	.014
Y (Minat membaca al-Qur'an)	Linearity	1035.186	1	1035.186	35.845	<,001
* Variabel X (Minat)	Deviation from Linearity	372.453	20	18.623	.645	.849

membaca	Within Groups	981.914	34	28.880
al-qur'an	Total	2389.554	55	

Pengujian linearitas antara variabel aplikasi al-Qur'an digital dan minat membaca al-Qur'an sebagaimana tercantum pada tabel 4.8 menghasilkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,849. Nilai ini jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ( $0,849 > 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat penyimpangan signifikan dari pola hubungan linier antara kedua variabel.

Pola hubungan yang terbentuk antara penggunaan aplikasi al-Qur'an digital dan minat membaca al-Qur'an mengikuti garis lurus atau pola linier yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam penggunaan aplikasi al-Qur'an digital cenderung sejalan dengan peningkatan minat membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian linearitas ini, dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel Aplikasi al-Qur'an digital sebagai variabel bebas dengan variabel minat membaca al-Qur'an sebagai variabel terikat, sehingga asumsi linearitas dalam model analisis ini telah terpenuhi.

e. Uji regresi sederhana

Keberhasilan dalam melakukan uji instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, serta uji asumsi klasik untuk memverifikasi apakah data memenuhi persyaratan analisis statistik yang diperlukan, menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap uji regresi sederhana. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig) yang dihasilkan



dari uji tersebut. Jika nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh kurang dari 0,05 (Sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hasil dari uji regresi sederhana yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.688	5.601		8.336	<,001
	Variabel X (aplikasi al- Qur'an digital)	.517	.080	.658	6.424	<,001

a. Dependent Variable: minat membaca al-Qur'an

Sumber : pengolahan data melalui SPSS 30

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 46,688 nilai koefisien (b) sebesar 0,517 dengan standar error sebesar 5,601. Nilai-nilai tersebut diperoleh melalui proses perhitungan menggunakan SPSS, dan digunakan untuk membentuk model persamaan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menggambarkan pola hubungan antara variabel bebas (X), yaitu penggunaan aplikasi al-Qur'an digital, dengan variabel terikat (Y), yaitu minat

membaca al-Qur'an. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :  $Y = a + bX$ , atau secara spesifik dituliskan menjadi  $Y = 46,688 + 0,517 (X)$ . persamaan tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 46,688 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel partisipasi adalah sebesar 46,688
  - b. Koefisien regresi X sebesar 0,517 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai aplikasi al-Qur'an digital, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,517, koefisien regresi tersebut bernilai positif yang dapat diartikan bahwa arah pengaruh antara variabel X terhadap Y adalah positif.
- f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi individual, yang lebih dikenal sebagai Uji-t. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Uji-t bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang diteliti memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10 Hasil uji hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.688	5.601		8.336	<,001

Variabel X (aplikasi al- Qur'an digital)	.517	.080	.658	6.424	<,001
---	------	------	------	-------	-------

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,424, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,672 ( $6,424 > 1,672$ ). Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian tersebut adalah sebesar 0,001, yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan kedua hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel aplikasi Al-Qur'an digital (X) terhadap variabel minat membaca Al-Qur'an (Y). Lebih lanjut, karena nilai t hitung yang diperoleh bernilai positif, maka arah pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y juga bersifat positif.

2. Besar pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui uji koefisien determinasi, diketahui bahwa pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 UIN Palopo adalah sebesar 43,3%, sebagaimana ditampilkan dalam tabel 4.11. Nilai ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi dalam

minat membaca al-Qur'an mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan aplikasi al-Qur'an digital. Dalam model statistik, angka ini berasal dari nilai R Square sebesar 0,433, yang berarti bahwa aplikasi al-Qur'an digital memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk dan memengaruhi minat membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Tabel 4.11 menyajikan hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.423	5.008

a. Predictors: (Constant), Variabel X (aplikasi al-Qur'an digital)

b. Dependent Variable: Variabel Y (minat membaca al-Qur'an)

Nilai 43,3% ini dapat diinterpretasikan sebagai pengaruh yang cukup kuat namun belum bersifat dominan secara keseluruhan. Artinya, meskipun aplikasi al-Qur'an digital terbukti memiliki peran penting, masih terdapat sekitar 56,7% faktor lain di luar variabel aplikasi digital yang juga memengaruhi minat membaca Al-Qur'an mahasiswa. Faktor-faktor tersebut bisa saja mencakup latar belakang keagamaan, lingkungan keluarga, motivasi pribadi, kualitas pendidikan agama sebelumnya, pengaruh teman sebaya, atau bahkan metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di lingkungan kampus.

Namun demikian, keberadaan aplikasi al-Qur'an digital jelas tidak bisa diabaikan. Dalam konteks mahasiswa PAI yang berada di tengah arus digitalisasi,

teknologi telah menjadi media yang sangat efektif dan efisien dalam memfasilitasi aktivitas keagamaan, termasuk membaca al-Qur'an. Fitur-fitur unggulan yang tersedia dalam aplikasi tersebut, seperti terjemahan bahasa Indonesia, tajwid, audio tilawah, tafsir, serta pengingat waktu membaca, secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik, termotivasi, dan merasa nyaman dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa teknologi digital, khususnya dalam bentuk aplikasi al-Qur'an, bukan hanya menjadi alat bantu alternatif, tetapi juga menjadi salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan literasi keagamaan di era modern. Aplikasi digital mampu menghadirkan al-Qur'an dalam format yang lebih interaktif dan mudah diakses, kapan pun dan di mana pun, yang sangat sesuai dengan gaya hidup mahasiswa saat ini.

Hasil ini juga memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pendidikan agama Islam, khususnya dalam memanfaatkan media digital untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Jika pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca sudah cukup kuat meskipun belum maksimal, maka penguatan intervensi digital dalam proses pembelajaran dapat menjadi peluang untuk meningkatkan minat itu lebih jauh.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Palopo angkatan 2024 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat Penggunaan aplikasi al-Qur'an digital dan

seberapa besar pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an. Aplikasi al-Qur'an digital yang dimaksud mencakup berbagai jenis platform atau aplikasi yang tersedia di perangkat digital seperti smartphone atau tablet, yang memungkinkan pengguna untuk membaca, mendengarkan, serta memahami kandungan al-Qur'an secara lebih mudah dan praktis. Pemanfaatan teknologi ini dinilai relevan dalam konteks mahasiswa sebagai generasi digital native yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap perangkat teknologi dalam kegiatan belajar dan aktivitas keagamaan.

Berikut ini adalah deskripsi lebih lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 UIN Palopo

Hasil data yang diperoleh setelah proses penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis terhadap persentase tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital. Data yang terkumpul dari instrumen penelitian tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis guna memperoleh gambaran kuantitatif mengenai tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 4.1, dari total 56 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 35 orang atau setara dengan 62,5%, berada pada kategori tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital yang tinggi. Sementara itu, sebanyak

21 responden atau 37,5% lainnya termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh frekuensi tertinggi yang terdapat pada kategori tinggi, yakni sebanyak 35 responden atau lebih dari separuh jumlah total responden

Secara keseluruhan, angka 62,5% pada kategori tinggi menegaskan bahwa aplikasi Al-Qur'an digital telah menjadi media utama yang diminati dan digunakan oleh mahasiswa, bukan sekadar pelengkap. Keberadaan teknologi ini turut memudahkan mahasiswa dalam menjalankan kewajiban ibadahnya secara praktis, efisien, dan fleksibel, terutama di tengah kesibukan aktivitas akademik. Dengan kata lain, hasil ini mencerminkan respons positif mahasiswa terhadap kemajuan teknologi informasi dalam bidang keagamaan.

Kesimpulan ini diperkuat oleh data yang diperoleh melalui kuesioner, yang telah dianalisis menggunakan rumus *Aiken's* untuk mengukur tingkat validitas isi dari instrumen tersebut. Rumus Aiken's digunakan untuk mengetahui sejauh mana para validator sepakat terhadap relevansi masing-masing item dalam kuesioner terhadap indikator variabel yang diukur. Setelah validitas isi dikonfirmasi, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner guna mengukur sejauh mana instrumen tersebut konsisten dan stabil dalam mengukur variabel yang sama jika digunakan dalam konteks yang berbeda. Uji reliabilitas ini penting agar data yang diperoleh dari responden dapat diandalkan dan bebas dari bias pengukuran.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk validitas instrumen yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh 2 validator ahli adalah rumus *Aiken's*. Rumus *Aiken's V* digunakan untuk mengukur validitas isi (content validity), yaitu sejauh mana item-item dalam instrumen mewakili konstruk yang hendak diukur. Rumus ini sangat relevan ketika proses validasi dilakukan oleh sekelompok ahli atau validator, karena memperhitungkan tingkat kesepakatan antar penilai terhadap relevansi masing-masing item dalam instrumen. Setiap validator memberikan penilaian terhadap butir pernyataan menggunakan skala 1 hingga 4, kemudian nilai-nilai tersebut dihitung untuk mendapatkan skor *Aiken's V*.

Kuesioner yang dinyatakan layak setelah uji validitas dan realibilitas digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu mengenai tingkat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital dan pengaruhnya terhadap minat membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN Palopo.

Butir-butir pernyataan yang telah diisi langsung oleh responden menunjukkan bahwa kehadiran aplikasi al-Qur'an digital sangat membantu mereka dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an, karena aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta dilengkapi dengan berbagai fitur penunjang seperti terjemahan ayat dan audio tilawah. Fitur-fitur tersebut tidak hanya memudahkan dalam memahami isi al-Qur'an, tetapi juga memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini menjadi salah satu keunggulan



utama dari media digital yang bersifat portabel dan berbasis mobile, sehingga tidak mengharuskan pengguna untuk membawa mushaf fisik dalam setiap kesempatan.

Responden juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih konsisten dalam membaca al-Qur'an sejak menggunakan aplikasi digital tersebut, karena kemudahan akses membuat aktivitas membaca menjadi lebih fleksibel dan tidak terikat pada tempat atau waktu tertentu. Banyak mahasiswa juga menyatakan lebih termotivasi untuk membaca al-Qur'an karena aplikasi tersebut dikemas secara praktis dan modern.

Secara keseluruhan, tanggapan dari responden ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana transformasi kebiasaan keagamaan, terutama dalam hal membaca al-Qur'an. Pengemasan aplikasi dalam bentuk yang praktis dan mengikuti tren teknologi modern terbukti mampu menarik minat generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk lebih dekat dengan al-Qur'an. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam aktivitas spiritual bukan sekadar pelengkap, melainkan dapat menjadi strategi efektif dalam membangun budaya literasi al-Qur'an di era digital.

Berdasarkan pada hasil yang ditampilkan dalam tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel aplikasi al-Qur'an digital (X) terhadap variabel minat membaca al-Qur'an

(Y). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital tersebut memiliki kontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.

Pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam bentuk aplikasi al-Qur'an mampu menjadi salah satu sarana efektif untuk memfasilitasi praktik keagamaan di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal membaca dan memahami isi al-Qur'an. Aplikasi digital al-Qur'an umumnya dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung seperti terjemahan, tafsir, audio murottal, penanda bacaan terakhir, pengingat waktu membaca, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan kenyamanan, efisiensi, dan keterlibatan pengguna. Hal ini memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan personal, sehingga mahasiswa merasa lebih terdorong untuk menjadikan membaca al-Qur'an sebagai kebiasaan harian.

Secara implisit, hasil ini juga memberikan rekomendasi kepada para pendidik, institusi pendidikan, maupun pengembang aplikasi keagamaan agar terus mengoptimalkan fitur-fitur digital dalam mendukung pembentukan karakter religius mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital bukan hanya sekadar alat bantu teknis, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam meningkatkan partisipasi generasi muda dalam membaca dan memahami al-Qur'an secara lebih aktif dan konsisten.

Perolehan nilai  $t$  hitung yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif. Artinya, setiap peningkatan dalam penggunaan aplikasi al-Qur'an digital akan diikuti

dengan peningkatan minat membaca al-Qur'an. Dengan kata lain, semakin sering dan semakin intens mahasiswa menggunakan aplikasi al-Qur'an digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki minat yang kuat dalam membaca dan mempelajari isi al-Qur'an. Hubungan positif ini juga mengindikasikan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana strategis untuk memperkuat nilai-nilai religius dan meningkatkan aktivitas keagamaan, khususnya di kalangan generasi muda yang melek teknologi.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa pengintegrasian media digital dalam pembinaan keagamaan dan pendidikan Islam sangat penting untuk dilakukan. Lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan potensi aplikasi digital sebagai alat bantu pembelajaran sekaligus media dakwah yang sesuai dengan konteks perkembangan zaman. Oleh karena itu, hasil ini tidak hanya mendukung hipotesis dalam penelitian, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi pengembangan program-program berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan minat baca al-Qur'an di kalangan mahasiswa dan masyarakat secara umum.

Hasil dari penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan rekan-rekannya, yang mengungkapkan bahwa mahasiswa di IAIN/UIN Palangka Raya secara aktif dan intensif memanfaatkan aplikasi digital al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah kemudahan akses yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Dengan tersedianya al-Qur'an dalam format digital yang bisa diakses melalui gawai seperti smartphone atau tablet, mahasiswa tidak lagi terbatas oleh kebutuhan untuk membawa mushaf fisik ke mana-mana. Kemudahan ini menjadikan aplikasi digital al-Qur'an sebagai

alat bantu yang efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan akademik sehari-hari, baik dalam konteks pembelajaran di kelas maupun dalam pengerjaan tugas individu maupun kelompok.<sup>64</sup>

2. Pengaruh aplikasi al-qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam UIN Palopo

Pengujian yang dilakukan untuk memperoleh besar pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* (X), yaitu penggunaan aplikasi al-Qur'an digital, terhadap variabel *dependen* (Y), yakni minat membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini, analisis dilanjutkan dengan menggunakan nilai koefisien determinasi (*R square*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari pengujian ini disajikan secara rinci pada tabel 4.11 yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan dan besaran pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.11, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dari hasil analisis regresi sederhana adalah sebesar 0,433. Nilai ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independent (penggunaan aplikasi al-Qur'an digital) terhadap variabel dependen (minat membaca al-Qur'an), adalah sebesar 43,3%.

---

<sup>64</sup> Dila Purwa Lestari Dkk., "Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Journal Of Islamic Education El Madani* 4, No. 2 (2025): 2, <https://doi.org/10.55438/Jiee.V4i2.156>.

Dengan kata lain, sebanyak 43,3% dari variasi yang terjadi pada minat membaca al-Qur'an dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan aplikasi al-Qur'an digital. Sementara itu, sisanya, yaitu sebesar 56,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital memberikan pengaruh yang tergolong besar terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 UIN Palopo. Kesimpulan ini diperkuat oleh temuan kuantitatif yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an mencapai 43,3%. dengan demikian mahasiswa diharapkan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi bukan hanya sebagai sarana hiburan atau komunikasi tetapi juga dalam meningkatkan kualitas ibadah, khususnya dalam hal membaca al-Qur'an. Aplikasi al-Qur'an digital memberikan kemudahan akses yang lebih fleksibel, efisien, dan praktis karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang dimiliki. Oleh karena itu, tidak ada lagi alasan bagi mahasiswa untuk mengabaikan interaksi dengan al-Qur'an hanya karena keterbatasan waktu, tempat, atau media fisik, karena teknologi telah menyediakan sarana yang memadai untuk mendukung kegiatan keagamaan secara berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaeni dkk, yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas membaca Al-Qur'an di beberapa perguruan tinggi. Dalam temuan tersebut, disebutkan bahwa efektivitas

membaca al-Qur'an meningkat sebesar 53,5% setelah mahasiswa mulai menggunakan aplikasi digital. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa mengalami peningkatan dalam kemampuan, frekuensi, atau konsistensi membaca Al-Qur'an berkat dukungan teknologi digital.<sup>65</sup>

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa masih terdapat sekitar 56,7% faktor lain yang turut memengaruhi minat membaca al-Qur'an. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari lingkungan keluarga, kebiasaan beragama sejak kecil, pengalaman belajar di pesantren atau madrasah, hingga motivasi pribadi dan pengaruh teman sebaya. Oleh karena itu, aplikasi digital sebaiknya tidak dilihat sebagai satu-satunya pendekatan, melainkan sebagai bagian dari strategi yang lebih luas dalam membentuk budaya membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa.

---

<sup>65</sup> Fahril Husaeni Dkk., "Study Analysis Of The Effectiveness Of Using The Digital Al-Quran Among College Students In The Dimensions Of Globalization Flow," *Attulab: Islamic Religion Teaching And Learning Journal* 6, No. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.12921>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat Penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo berdasarkan hasil penelitian dari 56 sampel menunjukkan bahwa pada kategori tinggi berada pada presentase 62,5% atau 35 responden dan pada kategori sedang berada pada presentase 37,5 % atau sebanyak 21 responden. Jadi penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo berada pada kategori tinggi hal tersebut dapat dilihat dari frekuensi terbanyak dengan jumlah responden sebanyak 35 dengan presentase 62,5%
2. Besaran pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2024 IAIN Palopo sebesar 43,3%. Sementara sisanya, yaitu sebesar 56,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap minat membaca al-Qur'an pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 IAIN Palopo, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.:

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa tidak hanya menjadikan aplikasi al-Qur'an digital sebagai alat bantu sesaat, tetapi menggunakannya secara konsisten untuk memperkuat rutinitas ibadah, terutama membaca al-Qur'an setiap hari.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa terkait minat membaca al-Qur'an agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menggunakan variabel lain ataupun menambah variabel bebasnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, Ibnu, Dan M. Mukhid Mashuri. "Membaca Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Maudu'i Term Qara'a Dan Tala Dalam Al-Quran)." *Mafhum* 6, No. 2 (2021): 2.
- Abu Isa Muhammad Bin Isa Bin, Saurah. *Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Fadhaailul Qur'an, Juz 4, No. 2919*. Darul Fikri, 1994.
- Afriani, Ema Dian, Siti Masfuah, Dan Mila Roysa. "Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Prasasti Ilmu* 1, No. 3 (2021): 3. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>.
- Agama, Kementrian. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018.
- Agustin, Jihan Tri, Ina Magdalena, Dan Asih Rosnaningsih. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Pada Siswa Kelas Iii Sdn Perumnas 1 Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 6 (2022): 3377–82. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8730>.
- Aisyah Ayun Khoirurrizki Dan Betty Mauli Rosa Bustam. "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, No. 1 (2023): 47–59. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>.
- Aisyah, Siti. "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat." *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, No. 1 (2020): 203–28.
- Akrom, Abdul Hayyi. "Memaknai Aktifitas Membaca Sebagai Jalan Ilmu Dalam Islam (Studi Kandungan Surat Al-Alaq Ayat 1-5)." *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 7, No. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.615>.
- Amalia, Debby Rizki, Dan Vini Sri Vatimah. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut." *Masagi* 1, No. 2 (2023): 110–17. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i2.293>.
- Amin, Muhammad Agil. "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Iain Palopo." *Jurnal Media Akademik (Jma)* 1, No. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.62281/v1i1.142>.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar, 2020.

- Arifuddin, Dan Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam :” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka, 2011.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, Dan Rahmi Wirdayani. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, No. 2 (2023): 51–62. <https://doi.org/10.55606/Jupensi.V3i2.1984>.
- Astuti, Puji, Atikah Mumpuni, Dan Budi Adjar Pranoto. "Pengaruh Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan.” *Jurnal Ilmiah Kontekstual* 1, No. 01 (2019): 01. <https://doi.org/10.46772/Kontekstual.V1i01.55>.
- Ayu, Yessilya. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Pai Dalam Konteks Persiapan Masa Depan Sebagai Pengajar Al-Quran Bagi Peserta Didik.” *Joies (Journal Of Islamic Education Studies)* 9, No. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.15642/Joies.2024.9.1.85-104>.
- Bangsawan, Irwan P. Ratu. *Mengembangkan Minat Baca*. Pt Pustaka Adhikara Mediatama, 2023.
- Burhanuddin, Nunu. *Filsafat Takwil: Kajian Teks Al-Qur'an*. Prenada Media, 2022.
- Dirwan, Dirwan, Bunyamin Bunyamin, Dan St Umrah. "Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq).” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2018): 2. <https://doi.org/10.47945/Alfikir.V4i2.32>.
- Efendi, Zulfan, Wahyu Nur Hisyam, Dan An dhita Risiko Faristiana. "Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa.” *Student Scientific Creativity Journal* 1, No. 4 (2023): 382–98. <https://doi.org/10.55606/Sscj-Amik.V1i4.1676>.
- Ekus, Amran. "Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10655849>.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 2, No. 1 (2020): 54–60. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V2i1.572>.
- Firdaus, Muhamad Yoga, Suryana Alfathah, Dan Dadan Rusmana. "Komodifikasi Al-Qur'an Dalam Media Digital.” *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 12, No. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.15642/Mutawatir.2022.12.2.243-260>.

- Fitri, Anisa, Rani Rahim, Nurhayati, Azis Sadrack Luden Pagiling, Dan Irmawaty Natsir. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Fitrianto, Yonsen, Edhy Rustan, Dan Mardi Takwim. “Minat Kunjung Pembaca Ditinjau Dari Desain Interior Dan Koleksi Buku Di Perpustakaan Iain Palopo.” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 8, No. 1 (2022): 13–24. <https://doi.org/10.14710/Lenpust.V8i1.38306>.
- Heriman, Muhammad, Dan Mahmudi. “Keutamaan Membaca Al-Qur’an Menurut Al-Qur’an Dan Hadis.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, No. 5 (2024): 5. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i5.1314>.
- Hermawan, Iwan. “Tadabur Al-Qur’an Sebagai Upaya Literasi Beragama Di Era Digital.” *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 7, No. 01 (2023): 01. <https://doi.org/10.35706/Wkip.V7i01.8998>.
- Husaeni, Fahril, Zainal Arifin, Ajat Rukajat, Dan Fadhil Santosa. “Study Analysis Of The Effectiveness Of Using The Digital Al-Quran Among College Students In The Dimensions Of Globalization Flow.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching And Learning Journal* 6, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.15575/Ath.V6i1.12921>.
- Husein, Althaf. “Al-Qur’an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur’an Kemenag.” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 16, No. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.21009/Jsq.016.1.04>.
- Ihsan, Muhammad, Nur Hapsa, Arifuddin Arifuddin, Dan Abdul Rahim Karim. “Gambaran Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mappanre Temme’ Masyarakat Desa Balambano Luwu Timur.” *Jurnal Sinestesia* 13, No. 1 (2023): 1.
- Isabellapavytha, Valda, Ainin Munawaroh, Dan Munawir. “Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur’an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi.” *Al-Mau’izhoh* 5, No. 2 (2023): 460–75. <https://doi.org/10.31949/Am.V5i2.7535>.
- Istiqomah, Ira Nadila, Undang Ruslan, Dan Jaenal Abidin. “Pemahaman Remaja Terhadap Penggunaan Aplikasi Al Qur’an Digital Di Masjid Nurul Huda Cikarang Bekasi Jawa Barat.” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islam* 11, No. 3 (2024): 233–44. <https://doi.org/10.31102/Alulum.11.3.2024.233-244>.
- Jamaluddin, Fitri Aulia, Erwatul Efendi, Resqi Digras Suci Rahmadani, Nurlina Bulan, Dan S. T. Nurhaeni. “Pengembangan Aplikasi Mengaji (Fam) Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Iain Palopo.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4, No. 2 (2024): 1603–15. <https://doi.org/10.51574/Jrip.V4i2.1477>.

- Kaharuddin, Dan Feri Eko Wahyudi. *Metode Baca Tulis Al-Qur'an*. Eureka Media Aksara, 2022.
- Kartini, Mubassyrarah Bakri, Dan Sri Wulandari. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Mts. Halimatussadiyah Palopo." *Al Ibrah: Journal Of Arabic Language Education* 4, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.24256/jale.v4i1.2511>.
- Khoirurizki, Aisyah Ayun, Dan Betty Mauli Rosa Bustam. "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, No. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>.
- Kuswara, Angga. "Pengembangan Bahan Ajar Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Sekolah Dasar." *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 10, No. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.24256/kelola.v10i1.5794>.
- Lestari, Dila Purwa, Diah Cahyani, Dan Galuh Mutrofin Sutihat. "Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Journal Of Islamic Education El Madani* 4, No. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.55438/jiee.v4i2.156>.
- Lukitasari, Nancy, Salman Abdullah Mu'arif, Sukron Makmun, Dan Dewi Nopasari. "Relevansi Pasal 28c Ayat 1 Uud 1945 Terhadap Aliran Progresivisme Dalam Membangun Generasi Pembelajar Sepanjang Hayat." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 11, No. 10 (2025): 10. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v11i10.10139>.
- Maharani, Sari, Dan Almer Samantha Hidayat. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Smks Muhammadiyah Long Ikis Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser." *Librarium: Library And Information Science Journal* 1, No. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.53088/librarium.v1i1.684>.
- Malik, Asriati Aulia, Dan Siti Hajaroh. "Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Keaktifan Mengikuti Instagram @Ngajilagi.Id Di Indonesia." *Al-Mau'izhoh* 5, No. 1 (2023): 75-86. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.4921>.
- Mutiawati, Hanjany Indy, Dan Dinil Abrar Sulthani. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di Smk Negeri 7 Jakarta Timur." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, No. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5717>.
- Nuraeni, Yeni, Ahmad Nazrian Nico, Hady Fadhilah Hasan, Orin Wiyanti, Dan Revala Wilya Dwi Sulanda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 11, No. 8 (2025): 8. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v11i8.10004>.
- Nuraida, Nia, Dan Lilis Nurteti. "Fungsi Membaca Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Analisis Terhadap Tafsir Alquran Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Dalam Tafsir Jâmi'ul-Bayâni Fî Ta'wîl Alqurân Karya Ath-Thabari)." *Al-Mau'izhoh* 5, No. 1 (2023): 75-86. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.4921>.

- Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, No. 2 (2018): 2. <https://Riset-Iaid.Net/Index.Php/Ta/Article/View/106>.
- Nurmayani, Muhaemin, Dan Mirnawati. “Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dalam Era Society 5.0: Studi Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, No. 3 (2023): 3.
- Olan, Olan, Abdullah Idi, Ahmad Zainuri, Dan Ari Sandi. “Implementasi Aplikasi Al-Qur’an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2019): 330–49. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V2i3.797>.
- Putri, Nurhasa Satya, Muhammad Agil Amin, Fitri Aulia Jamaluddin, Dan Munalir Munalir. “Kajian Literasi Membaca Mahasiswa Iain Palopo: Studi Penelitian Mixed Methods Research.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, No. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.30605/Jsgp.8.1.2025.5651>.
- Riyanti, Asih. *Keterampilan Membaca*. Penerbit K-Media, T.T.
- Rohmad, Dan Siti Sarah. *Pengembangan Instrumen Angket*. Penerbit K-Media, 2021.
- Santoso, Jeannefer Monica, Dan Ade Rahmat Iskandar. “Rancang Bangun Aplikasi Jurnal Dan Absensi Pada Study Center Di Wilayah Cengkareng Barat Berbasis Android.” *Ejournal Mahasiswa Akademi Telkom Jakarta (Emit)* 2, No. 1 (2020): 1.
- Setiyani, Rizka, Nedin Badruzzaman, Dan Tatang Muhajang. *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur’an*. 2018, 105–10.
- Sriwiani, Agus, Dan La Jusu. “Kualitas Minat Baca Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 1 Buton.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 02 (2025): 02. <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i02.25611>.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidika*. Uny Press, 2021.
- Suri, Sufian. *Kuliah Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*. Sefa Bumi Persada, 2020.
- Susanto, Thio Viedya, Yudiana Yudiana, Dan Lila Setiyani. “Analisis Kualitas Aplikasi Jurnal.Id Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: Pt. Wahana Sakti).” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, No. 4 (2022): 142–52. <https://doi.org/10.35969/Interkom.V16i4.170>.
- Tahir, Gustia. “Sinergitas Ilmu Dan Adab Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Adabiyah* 15, No. 1 (2015): 1.
- Wahidi, R., Dan Ust M. Syukron Maksum. *Beli Surga Dengan Al-Qur’an*. Mediapressindo, 2013.

- Yamin, Muh, Dan Nur Fakhrunnisaa. “Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru Iain Palopo.” *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 7, No. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.30998/Sap.V7i1.13294>.
- Yasir, Muhammad, Dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Asa Riau (Cv. Asa Riau), 2016.
- Zuhdi, Herman, Febrino Febrino, Dan Iskandi Iskandi. “Pengaruh Penggunaan Al-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Iain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.” *Lenternal: Learning And Teaching Journal* 4, No. 3 (2023): 159–69. <https://doi.org/10.32923/Lenternal.V4i3.3978>.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1: Lembar Validasi instrumen penelitian

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

**PENGARUH APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2024 IAIN PALOPO**

Nama Validator : Prof. Dr. Muhaemin, M.A.

Tanggal pengisian : 02 - April - 2025

**A. Tujuan**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrument penelitian yang akan digunakan

**B. Petunjuk pengisian**

1. Bapak / ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
TS = Tidak sesuai  
KS = Kurang Sesuai  
S = Sesuai  
SS = Sangat Sesuai
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

**C. Penilaian**

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1.	Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				✓	
		Kejelasan butir pernyataan				✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	



2.	Substansi pernyataan	Butir pernyataan sesuai dengan indikator				✓
		Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian				✓
3.	Kontruksi pernyataan	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas				✓
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
4.	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
		Penulisan sesuai EYD				

#### D. Komentar umum dan saran

Perlu perubahan hasil penelitian u/mengikuti  
 form & aspek spt tidak formal.

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ②. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

3. Tidak layak digunakan untuk uji coba
4. Mohon diberi tanda centang (x) atau melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 02 April 2025

Validator



**Prof. Dr. Muhaemin, M.A.**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP MINAT**  
**MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2024 IAIN PALOPO**

Nama Validator : Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tanggal pengisian : 02 - Mei - 2025

**A. Tujuan**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrument penelitian yang akan digunakan

**B. Petunjuk pengisian**

1. Bapak / ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

TS = Tidak sesuai

KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

**C. Penilaian**

No	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1.	Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				✓	
		Kejelasan butir pernyataan				✓	
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	

2.	Substansi pernyataan	Butir pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
		Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian				✓
3.	Kontruksi pernyataan	Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
4.	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
		Penulisan sesuai EYD				✓

#### D. Komentar umum dan saran

.....

.....

.....

.....

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi

3. Tidak layak digunakan untuk uji coba
4. Mohon diberi tanda centang (x) atau melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 02 Mei 2025

Validator



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.

## Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

#### A. Identitas responden

Nama :

Nim :

Jenis kelamin :

Kelas :

#### B. Petunjuk:

1. Isilah data diri anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Beri tanda (√) pada salah satu kolom (SS, S, TS, STS) yang sesuai dengan yang anda rasakan

4. keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

#### I Aplikasi Al-Qur'an Digital

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dengan mudah				
2.	Saya dapat membaca al-Qur'an melalui aplikasi tanpa perlu koneksi internet terus-menerus.				
3.	Aplikasi al-Qur'an digital membantu saya memahami maksud dari ayat al-Qur'an yang saya baca karena dilengkapi dengan tafsiranya.				
4.	Aplikasi al-Qur'an digital memudahkan saya untuk mengakses al-Qur'an kapan saja dan di mana saja.				

5.	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dalam kegiatan sehari-hari.				
6.	Fitur-fitur dalam aplikasi al-Qur'an digital (seperti terjemahan, tafsir, dan audio) membuat saya lebih tertarik membaca al-Qur'an.				
7.	Aplikasi al-Qur'an digital ini memiliki tampilan yang menarik				
8.	Penggunaan huruf, tulisan dan makhrijul huruf dalam aplikasi al-Qur'an digital sudah jelas				
9.	Aplikasi al-Qur'an digital menggunakan bahasa yang mudah saya pahami				
10.	Fitur audio dalam aplikasi al-Qur'an digital membantu saya memperbaiki pelafalan bacaan				
11.	Saya merasa waktu membaca al-Qur'an saya meningkat sejak memanfaatkan aplikasi al-Qur'an digital				
12.	Saya menggunakan waktu luang di kampus untuk membuka aplikasi al-Qur'an digital				
13.	Aplikasi al-Qur'an digital membuat saya termotivasi dalam membaca al-qur'an				
14.	Aplikasi al-Qur'an digital membuat membaca al-Qur'an terasa lebih praktis				
15.	Saya senang membaca al-Qur'an menggunakan aplikasi al-Qur'an digital karena dikemas dalam bentuk aplikasi yang praktis				
16.	Saya merasa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital memperkuat semangat saya sebagai mahasiswa PAI untuk mencintai al-Qur'an.				
17.	Saya merasa lebih konsisten dalam membaca al-Qur'an karena kemudahan akses melalui aplikasi digital.				
18.	Saya merasa kehadiran aplikasi al-Qur'an digital membantu menjaga kedekatan saya dengan al-Qur'an di tengah kesibukan perkuliahan.				
19.	Aplikasi al-Qur'an digital menjadi bagian penting dalam rutinitas harian saya sebagai mahasiswa.				
20.	Penggunaan aplikasi al-Qur'an digital membantu saya meningkatkan minat membaca al-Qur'an				

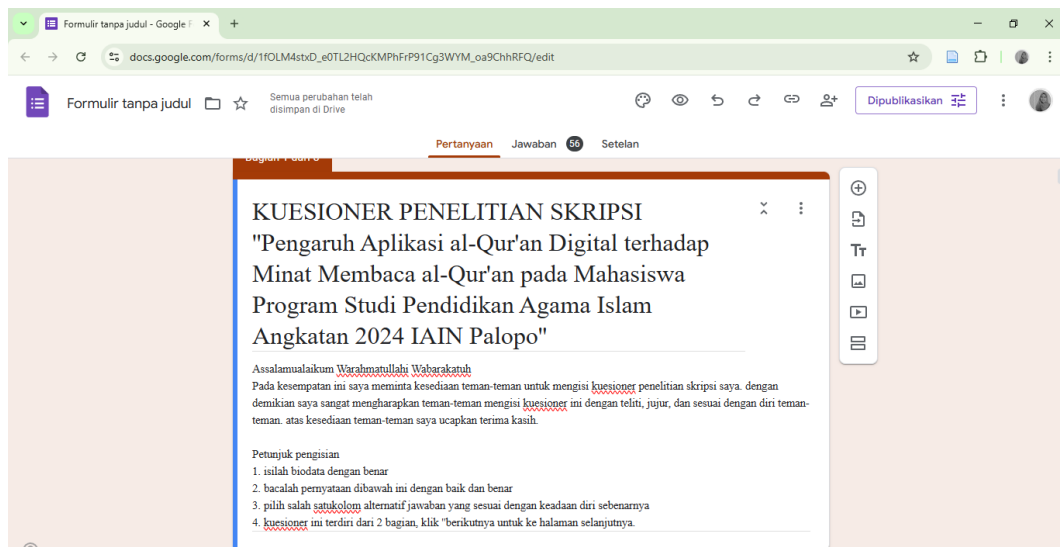
## II Minat Membaca Al-Qur'an

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika membaca al-Qur'an				
2.	Saya menikmati waktu yang saya habiskan untuk membaca al-Qur'an.				
3.	Membaca al-Qur'an membuat saya tenang dan damai				
4.	Saya merasa ,membaca al-Qur'an merupakan suatu kewajiban				
5.	Saya merasa membaca al-Qur'an adalah kegiatan yang bermanfaat				
6.	Saya sangat bersemangat apabila membaca al-Qur'an				
7.	Saya merasa bahagia saat bisa menyelesaikan satu surah dalam bacaan al-Qur'an saya.				
8.	Saya merasa membaca al-Qur'an adalah kegiatan yang membuat hati saya tentram.				
9.	Saya menyadari bahwa membaca al-Qur'an dapat mendekatkan saya kepada Allah swt ditengah kesibukan perkuliahan				
10.	Saya memahami bahwa membaca al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang berpahala.				
11.	Saya percaya bahwa membaca al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa				
12.	Saya memahami bahwa al-Qur'an berisi petunjuk dalam kehidupan sehari-hari				
13.	Saya menyadari bahwa membaca al-Qur'an dapat memberikan keteguhan dalam menghadapi masalah.				
14.	Saya memahami bahwa membaca al-Qur'an adalah ibadah yang sangat dianjurkan				
15.	Saya menyadari bahwa semakin sering saya membaca al-Qur'an, semakin saya merasa tenang				
16.	Saya membaca al-Qur'an setiap hari				
17.	Saya membaca al-Qur'an dimanapun saya berada				



18.	Saya membaca al-Qur'an setiap kali selesai menjalankan salat fardu				
19.	Saya membaca al-Qur'an lebih sering saat memiliki waktu luang di kampus				
20.	Saya membaca al-Qur'an lebih sering menggunakan aplikasi digital dibanding mushaf				
21	Saya membaca al-Qur'an ketika merasa butuh ketenangan hati				
22	Saya membaca al-Qur'an meskipun dalam keadaan sibuk atau lelah karena kuliah.				
23.	Saya membaca al-Qur'an sekali dalam seminggu				

### *Kuesioner melalui google form*





No responden	Butir Pernyataan Kuesioner Variabel Y (Minat Membaca Al-Qur'an)																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	86
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	85
5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	74
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	89
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	82
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	79
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	82
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	79
13	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	73
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	81
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	83
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	85	
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	86
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	85
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	82
21	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	76
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	79
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
26	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	80
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	83
28	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	83
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	83
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	80
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	83
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	88
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	85
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	83
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	85
36	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	78
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	82
38	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	79
39	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	77
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	84
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	87
42	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	1	77
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	89
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	64
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	83
47	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	1	70
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	83
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	84
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	87
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	81
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	83
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	75
56	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	73

**Lampiran 4: Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.96234497
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.058
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.227
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.216
		Upper Bound	.238
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

### Uji linearitas

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y (Minat membaca al-Qur'an) *	Between Groups	(Combined)	1407.639	21	67.030	2.321	.014
		Linearity	1035.186	1	1035.186	35.845	<,001
Variabel X (Minat membaca al-qur'an		Deviation from Linearity	372.453	20	18.623	.645	.849
Within Groups			981.914	34	28.880		
Total			2389.554	55			

### Uji Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.688	5.601		8.336	<,001
	Variabel X (aplikasi al-Qur'an digital)	.517	.080	.658	6.424	<,001

b. Dependent Variable: minat membaca al-Qur'an  
Sumber : pengolahan data melalui SPSS 30

**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.423	5.008
a. Predictors: (Constant), Variabel X (aplikasi al-Qur'an digital)				
b. Dependent Variable: Variabel Y (minat membaca al-Qur'an)				

## Lampiran 5: Surat Keterangan Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax.: (0471) 326048, Email: dpmpstpp@palopokota.go.id, Website: http://dpmpstpp.palopokota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0577/IP/DPMPSTP

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MAR'ATUN SALIAH  
Jenis Kelamin : P  
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin Km. 11 Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2102010105

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

#### PENGARUH APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2024 IAIN PALOPO

Lokasi Penelitian : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
Lamanya Penelitian : 15 Mei 2025 s.d. 15 Agustus 2025

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 15 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Mar'atun Salihah**, lahir di Battang pada tanggal 17 Juni 2003. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nasruddin dan ibu Sahma. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jln. Sultan Hasanuddin, Kelurahan Battang, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN 20 Battang pada tahun 2009 hingga tahun 2015, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Palopo. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Palopo dan lulus pada tahun 2021. Pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni Rohis. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Pendidikan Agama Islam.